PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POCKET BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII DI SMPN 1 BELOPA

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

DEVY AFRIANTI
17 0204 0019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POCKET BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII DI SMPN 1 BELOPA

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan agama islam negeri palopo

Oleh,

DEVY AFRIANTI
17 0204 0019

Pembimbing:

1. **Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd.**
2. **Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Devy Afrianti

NIM : 17 0204 0019

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiya dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Februari 2022

Yang membuat pernyataan

Devy Afrianti
NIM 17 0204 0019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMPN 1 Belopa"** yang ditulis oleh **Devy Afrianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0204 0019** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Jumat, 01 April 2022** bertepatan dengan 29 Sya'ban 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 15 April 2022

TIM PENGUJI

1. Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si.	Ketua Sidang	( )
2. Rosdiana, S.T., M.Kom.	Penguji I	( )
3. Megasari , M.Sc.	Penguji II	( )
4. Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing I	( )
5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	( ).

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Dr. Nurdin K , M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si
NIP 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah menganugerahkan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII Di SMPN 1 Belopa" setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjanah pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, berkat bantuan, bimbingan serta dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, wakil rektor I Dr.H. Muammar Arafat, M.H., Wakil rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan wakil rektor III Dr. Muhaemin , MA., yang senantiasa membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Riawardah, M.Ag., Wakil Dekan III Dra. Hj.

Nursyamsi, M.Pd.I., yang telah banyak membantu dan banyak memberikan motivasi /bimbingan dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo

3. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika dan Ibu Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Matematika beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Ibu Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd., dan bapak Muhammad Ihsan, S.Pd. M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II Yang telah meluangkan waktu untuk mencurahkan pikirannya memberikan motivasi, arahan dan bimbingan hingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Rosdiana, S.T., M.Kom. dan Megasari, M.Sc. selaku penguji I dan penguji II saya yang telah memberikan arahan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Mahedang, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
8. Ibu Dra. Hj. Putriyani Nur, selaku kepala SMPN 1 Belopa yang telah memberikan izin untuk melakukan serta para guru dan staf, terkhusus ibu Muslimah, ST. selaku guru mata pelajaran matematika di SMPN 1 Belopa

yang banyak meluangkan waktu dan membantu penulis dalam proses penulisan.

9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Mursan dan Ibunda Suryani Kadir yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2017 (Terkhusus Matematika Kelas A) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna untuk perbaikan penulisan dalam skripsi selanjutnya. Semoga dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo , 18 Desember 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṯ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (`)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	a	a
اِ	*Kasrah*	i	i
اُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fatḥah dan yā`*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah dan wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt. = Subhanahu Wa ta'Ala

saw = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

as = Alaihi Al Salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS…/…:4 = QS al isra' 11/36

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **i**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**

PRAKATA ..... **iii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR AYAT ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Spesifikasi Produk 6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 7

BAB II KAJIAN TEORI **9**

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
B. Landasan Teori 13
C. Kerangka Berpikir 28

BAB III METODE PENELITIAN **30**

A. Jenis Penelitian 30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
C. Subjek dan Objek Penelitian 30
D. Prosedur Pengembangan 30
   1. Tahap Penelitian Pendahuluan 31
   2. Tahap Pengembangan Produk Awal 32
   3. Tahap Pengembangan 34

E. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Hasil Penelitian 41
B. Pembahasan Hasil Penelitian 69

BAB V PENUTUP 71

A. Simpulan 71
B. Penutup 72

DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN 76

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS Al Mujaadilah /11 1

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu 11
Tabel 2.2 Keliling dan luas segiempat 27
Tabel 3.1 Desain Media Pembelajaran Berbentuk *Pocket Book* 33
Tabel 3.2 Pengkategorian Validasi 40
Tabel 4.1 profil SMPN 1 Belopa 42
Tabel 4.2 keadaan siswa 43
Tabel 4.3 Prosedur penelitian 44
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi 59
Tabel 4.5 hasil validasi ahli media dan desain 61
Tabel 4.6 hasil validasi ahli bahasa 62
Tabel 4.7 Revisi *pocket book* pembelajaran para ahli 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Sama Sisi 23
Gambar 2.2 Segitiga Sebarang 23
Gambar 2.3 Segitiga Sama Kaki 24
Gambar 2.4 Segitiga siku-siku sama kaki 25
Gambar 2.5 Segitiga Tumpul Sama Kaki 25
Gambar 2.6 Diagram Kerangka Berpikir 29
Gambar 4.1 sampul 48
Gambar 4.2Kata Pengantar 49
Gambar 4.3 Daftar Isi 49
Gambar 4.4 KI dan Kompetensi Dasar 50
Gambar 4.5 Info Kearifan Lokal 50
Gambar 4.6 Peta Konsep 51
Gambar 4.7 Materi 51
Gambar 4.8 Soal dan Pembahasan 52
Gambar 4.9 aDaftar Pustaka 52
Gambar 4.10 sampul 54
Gambar 4.11 Kata Pengantar 54
Gambar 4.12 Daftar Isi 55
Gambar 4.13KI dan Kompetensi Dasar 55
Gambar 4.14 Info Kearifan Lokal 56
Gambar 4.15 Peta Konsep 56
Gambar 4.16 Materi 57
Gambar 4.17 Soal dan Pembahasan 57
Gambar 4.18 Latihan Soal 58
Gambar 4.19 Daftar Pustaka 58
Gambar 4.20 Tata Cara Penulisan Sebelum Revisi 65
Gambar 4.21 Tata Cara Penulisan Sesudah Revisi 65
Gambar 4.22 Soal harus sesuai gambar Sebelum Revisi 66
Gambar 4.23 Soal harus sesuai gambar Sesudah Revisi 66
Gambar 4.24 Keterangan Gambar Sebelum Revisi 67
Gambar 4.25 Keterangan Gambar Sesudah Revisi 67
Gambar 4.26 Gambar terlalu buram Sebelum Revisi 67
Gambar 4.27 Gambar terlalu buram Sesudah Revisi 67
Gambar 4.28 Penulisan PUEBI Sebelum Revisi 68
Gambar 4.29 Penulisan PUEBI Sesudah Revisi 68
Gambar 4.30 Bahasa Daerah Sebelum Revisi 68
Gambar 4.31 Bahasa Daerah Sesudah Revisi 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draf Pocket Book
Lampiran 2 Hasil Validasi
Lampiran 3 Persuratan
Lampiran 4 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Devy Afrianti 2021 , *Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII Di SMPN 1 Belopa*. Skripsi program studi pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri (IAIN) palopo. Dibimbing oleh Sitti Zuhaerah Thalhah dan Muhammad Ihsan.

Penelitian ini menghasilkan produk pengembangan yaitu berupa Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII Di SMPN 1 Belopa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui validitas Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal.

Metode penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analyze, design, development, implementation, and evaluation.* Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *development*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Belopa dengan subjek penelitian yaitu validator ahli. Adapun untuk mengetahui validitas media pembelajaran *pocket book* yang di kembangkan, peneliti memberikan lembar validasi kepada keempat validator ahli yaitu ahli materi, ahli media dan desain serta ahli bahasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal memenuhi kriteria valid digunakan dalam proses pembelajaran matematika, dilihat dari hasil penilaian validator ahli materi (85,41%) dengan kategori sangat valid, ahli media (69,4%) dengan kategori valid, bahasa (70%) dengan kategori valid. Berdasarkan rata-rata dari keempat validator didapatkan skor rata-rata sebesar 74,93 dengan kategori valid. Dengan demikian, didapat suatu kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan yakni Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII Di SMPN 1 Belopa dinyatakan valid.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Pocket Book*, Kearifan Lokal, Bangun Datar (Segitiga dan Segiempat)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan secara luas adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pengertian ini menyiratkan bahwa pendidikan telah dimulai sejak manusia berada di muka bumi, atau bahkan sejak dalam kandungan.[1] Dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan kualitas diri di segala aspek kehidupan. Ini sesuai dengan Firman Allah Swt dalam surah Q.S Al- Mujaadalah/58:11. sebagai berikut :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Terjemahnya :

> "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan didalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangn untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

[1] Dr. Imam Machali, M.Pd, Dr. Ara Hidayat, M.Pd, *The Handbook Of Education Management*, (Cet: 2, Kencana : April 2018), 25.

diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al Mujaadalah Ayat/58:11).[2]

Sedangkan, menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[3]

Matematika adalah salah satu mata pelajaran dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari hasil proses belajar, yang diperoleh dengan cara bernalar atau berpikir, yang mana ilmu pengetahuan itu membahas suatu hal yang dipelajari pada ilmu pengetahuan itu sendiri, mulai dari operasi penjumlahan, pengurangan dan lain-lain sebagainya.[4]

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan menerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui

---

[2] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2016), h.543

[3] Republik Indonesia, *Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional*,(Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran Islam Kementerian Agama RI, 2003), 5.

[4] Trygu, *Studi Literatur Problem Basid Learning untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika*, (Cet: 1, Guepedia, September 2020), 36.

berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.[5] Di era modern ini sistem pembelajaran semakin canggih oleh karena itu guru harus selalu mengikuti zaman agar proses pembelajaran sesuai dengan kondisi yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dengan Guru Matematika kelas VII di SMPN 1 Belopa Ibu Andi Kartini, S.Pd, bahwa media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran matematika adalah buku paket, hanya saja buku paket yang digunakan di sekolah terlalu tebal sehingga siswa bosan untuk membaca. Guru sudah pernah menggunakan media pembelajaran *pocket book* dan beberapa siswa tertarik dengan penggunaan media pembelajaran *pocket book* ini, tetapi media pembelajaran *pocket book* yang digunakan tidak berbasis kearifan lokal. Sehingga penulis tertarik mengadakan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal agar peserta didik tidak lupa dengan akan budaya sendiri.[6]

Proses pembelajaran dari penggunaan bahan ajar suatu media pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika ialah media pembelajaran *Pocket Book* berbasis kearifan lokal. Media pembelajaran *pocket Book* merupakan buku dengan ukuran yang kecil, ringan, dapat ditaruh di saku

---

[5] Mustofa Abi Hamid, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaludin, Janner Simarmata, *Media Pembelajaran*, (Cet: 1, Yayasan Kita Menulis, Juli 2020), 3-4.

[6] Andi Kartini, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 1 Belopa, ”*Wawancara di SMPN 1 BELOPA*, “tanggal 24 Maret 2021

serta instan buat dibawa dan dibaca". Definisi lain melaporkan kalau "*pocket book* atau buku saku merupakan salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang bentuknya hampir sama dengan *booklet*, hanya saja media pembelajaran *pocket book* ini didesain berukuran lebih kecil dan praktis sehingga bisa dibawa kemana-mana". Media pembelajaran *pocket book* ini digunakan selaku perlengkapan mengantarkan data yang berisi materi pelajaran serta yang lain yang bertabiat satu arah, sehingga bisa meningkatkan kemampuan siswa. Media pembelajaran *pocket book* memberikan materi yang singkat dan jelas, referensi contoh kearifan lokal dan rumusan masalah agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan belajar lebih banyak kearifan lokal di daerah mereka, serta untuk menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan matematika mereka.

Penggunaan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal ini dapat digunakan sebagai media alternatif, digunakan dalam kelancaran proses pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dengan desain yang menarik dan dipenuhi gambar kearifan lokal. Oleh karena itu, siswa tidak hanya belajar matematika namun pula belajar tentang memahami serta mengingat kearifan lokal di Indonesia. Oleh karena itu, siswa sebagai pengguna media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal ini diharapkan bisa memudahkan mereka dalam melaksanakan pendidikan serta menolong siswa buat menanggulangi kesusahan dalam menekuni mata pelajaran matematika baik didalam ataupun di luar kelas, sehingga siswa sanggup termotivasi dalam belajar matematika serta memahami kearifan lokal baik di area sekolah maupun di area luar sekolah

dengan terdapatnya media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal ini.[7]

Berdasarkan dari penjelasan diatas pembelajaran matematika dianggap salah satu mata pelajaran yang sulit. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMPN 1 Belopa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika kelas VII di SMPN 1 Belopa?
2. Apakah media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika kelas VII di SMPN 1 Belopa memenuhi standar valid?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika kelas VII di SMPN 1 Belopa
2. Untuk mengetahui media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika kelas VII di SMPN 1 Belopa memenuhi standar valid.

---

[7] Eka, A Karim, Y Wiratomo, " *Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pelajaran Matematika SMP Kelas VII*", Skripsi, 2020.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan peneliti yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat mendukung teori sebelumnya bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, dan mengatasi sifat pasif, dengan demikian kemampuan dalam menyerap ilmu pengetahuan akan lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung akan pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal.

b. Bagi siswa

Dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi guru

Menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan media *pocket book* pada proses pembelajaran serta dapat memberikan ketertarikan pada siswa.

E. Spesifikasi produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran yang berupa:

1. Pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika kelas VII di SMPN 1 Belopa.

2. Media pembelajaran *pocket book* salah satu media pembelajaran pendukung yang dibuat dalam bentuk cetak atau *hard copy*.
3. Media pembelajaran *pocket book* dengan penyajian yang menarik, materi mudah dipahami, dan mudah dibawah kemana saja.
4. Media pembelajaran *pocket book* ialah buku saku kecil dengan ukuran 10.5 x 14.5 cm.

F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

1. Asumsi pengembangan

a. Penelitian pengembangan suatu proses penyusunan media pembelajaran melalui revisi beberapa kali agar menghasilkan bahan ajar yang valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan valid apabila berdasarkan hasil uji validitas ahli untuk media pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori valid.

b. Media pembelajaran *pocket book* adalah buku berukuran kecil 10.5 x 14.5 cm yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Lebih mempermudah siswa selaku pengguna media pembelajaran *pocket book* dalam melakukan pembelajaran.

c. Kearifan Lokal adalah pandangan yang tertanam dalam suatu masyarakat yang diikuti oleh anggota masyarakat.

d. Materi pembelajaran yang disajikan dalam media pembelajaran *pocket book* ialah materi tentang bangun datar (segitiga dan segiempat) pada kelas VII SMP.

2. Keterbatasan pengembangan

a. Kearifan Lokal Luwu

Kearifan Lokal Luwu menjadi batasan penelitian disini adalah segala sesuatu yang merupakan Kearifan Lokal Luwu seperti, gambar, ilustrasi, maupun contoh soal menggunakan rumah adat Luwu seperti atap rumah adat Luwu, adat pernikahan seperti *suleppa eppa'* makanan khas Luwu seperti burasa, kue *abba'*, kue janda, dan pakaian adat Luwu seperti baju *bodo*, *lipa sabbe*.

b. Materi pembelajaran yang dikembangkan dalam media pembelajaran *pocket book* ini dibatasi hanya pada materi bangun datar (segitiga dan segiempat).

c. Pengembangan media pembelajaran *pocket book* yang dikembangkan terbatas hanya untuk kelas VII di SMPN 1 Belopa.

d. Pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika hanya pada sampai tahap *development* yaitu untuk menguji validitas media pembelajaran *pocket book.*

e. Media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal dikembangkan menggunakan model ADDIE. Namun pada tahap pengembangan ini peneliti hanya sampai tahap *development* dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan dan masih dalam masa *pandemic covid.*

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang penulis angkat. Penelitian tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian Surya Najma dari Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dalam skripsinya yang berjudul " Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP Swasta Daerah SEI Bejangkar Tahun Ajaran 2019/2020". Menunjukkan proses pengembangan media pembelajaran *pocket book* yang dikembangkan ini melalui tahapan define dan design. Untuk kualitas kevalidan media pembelajaran *pocket book* memenuhi kriteria valid dengan ditunjukkan oleh rata-rata skor kevalidan yaitu 4,24 dengan klasifikasi sangat baik. Sedangkan keefektifan media pembelajaran *pocket book* ditinjau dari kemampuan pemahaman matematis siswa memenuhi kriteria efektif dengan ditunjukkan oleh peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari pretest yaitu 11,1% ke post test yaitu 78% dengan kategori baik dan juga diukur kesignifikanannya melalui uji t dengan hasil t hitung = 10,965 dan t tabel 2,056, dimana t hitung > t tabel dengan keputusan terdapat perbedaan signifikansi. [8]

[8] Surya Najma, *Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasis Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP Swasta Daerah SEI*

2. Hasil penelitian Harnisa Fitri, Maharani Izzatin, Ferryansyah dari Universitas Borneo Tarakan Jurusan Pendidikan Matematika dalam skripsinya berjudul "Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bilangan". Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang dilakukan di SMP Negeri 8 Tarakan pada kelas VII Tahun Ajaran 2018/2019. Model pengembangan yang digunakan adalah modifikasi model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Menunjukkan bahwa produk buku saku berbasis kearifan lokal yang dikembangkan berdasarkan validasi oleh ahli materi memperoleh kategori sangat layak dengan persentase 85,71%, ahli tampilan memperoleh kategori sangat layak dengan persentase 86,25% dan ahli bahasa memperoleh kategori sangat layak dengan persentase 85%. Sedangkan dari hasil penelitian di lapangan oleh respon pengguna siswa diperoleh persentase 83,5% dengan kategori sangat praktis.[9]
3. Hasil penelitian Devi Ariyantika dari Universitas Islam Negeri Intan Lampung dalam skripsinya berjudul "Pengembangan Media *Pocket Book Of Mathematics* Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SLB". Penelitian ini menggunakan metode penelitian ADDIE dengan 5 tahap pengembangan yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation.* Menunjukkan

---

Bejangkar Tahun Ajaran 2019/2020, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020

[9] Harnisa Fitri, Maharani Izzatin, Ferryansyah, *Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bilangan*, Skripsi, Universitas Borneo Tarakan Jurusan Pendidikan Matematika, 2019.

bahwa *pocket book of mathematics* pada anak kebutuhan khusus (ABK) mendapat respon "sangat menarik" dari siswa dengan nilai 3,27 pada uji kelas besar dan media ini efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran dengan skor *effect size* pada *pretest* dan *posttest* sebesar 1,2 sehingga tergolong dalam kriteria tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh respon sangat menarik dan efektif dalam penerapannya.[10]

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Surya Najma	Harnisa Fitri, Maharani Izzatin, Ferryansyah	Devi Ariyantika	Devy Afrianti
2	Tahun penelitian	2020	2019	2019	2022
3	Model pengembangan	4-D	ADDIE	ADDIE	ADDIE
4	Produk	*Pocket book* berbasis pendekatan matematika realistic (PMR)	Buku Saku berbasis kearifan lokal	*Pocket book of athematics*	*Pocket book* berbasis kearifan lokal
5	Materi	Teorema Pythagoras	Bilangan	Matematika SMA SLB	Bangun datar (segitiga dan segiempat)
6	Tingkatan subjek penelitian	SMP	SMP	SMA	SMP

[10] Devi Ariyantika, *Pengembangan Media Pocket Book Of Mathematics Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SLB*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
7	Kegiatan uji coba	Secara Langsung	Secara Langsung	Secara Langsung	Hanya sampai tahap validasi

B. Landasan Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian media

Menurut terminologi kata media berasal dari bahasa latin medium yang artinya perantara sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata "Wasila" yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran.[11]

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visal, audio-visual, multimedia dan web.[12]

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga

[11] Septy Nurfadillah, dkk, *Media Pembelajaran SD*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), 6.

[12] Dr. Muhammad Yaumi. *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Cet: 1, Jakarta: Prenada media Group, maret 2018), 7-8.

istilahnya menjadi media pendidikan.[13]

Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.[14] Sedangkan menutur AECT tahun 1979 mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.[15]

Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.[16]

Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.[17] Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.[18]

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih

---

[13] Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Prenada Media, 2011), 163.

[14] Indriana Dina, Ragam Alat Bantu Media Pengajaran (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), 15.

[15] Miarso Yusufhadi, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), 457.

[16] Miarso Yusufhadi, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan., 458.

[17] Nasution,S. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar (Jakarta: Bina Aksara 1990), 7.

[18] Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada), 10.

jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

b. Jenis-jenis media

Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Menurut Nana Sudana dan Ahmad Rivai, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi yaitu:

1) Dilihat dari sifatnya, media dibagi ke dalam:

a) Media auditif, yaitu media yang hanya didengar saja.

b) Media visual, yaitu media yang hanya dilihat saja.

c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya media dapat dibagi ke dalam:

a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.

b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video.

3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi ke dalam:

a) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi.

b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio.[19]

c. Manfaat media

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-semata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainya.[20]

2. Media pembelajaran *pocket book*

---

[19]Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 2.

[20]Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 2.

a. Pengertian Media Pembelajaran *Pocket Book*

Salah satu media cetak dalam dunia pendidikan ialah media pembelajaran *pocket book* (buku saku). Media cetak yang berdimensi kecil ataupun yang kerap diucap dengan buku saku (*Pocket book*). Media pembelajaran *pocket book* diharapkan menjadi media yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar pendukung untuk menarik perhatian dan minat peserta didik serta dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi mandiri dalam proses pembelajaran.[21]

Menurut Setyono, media pembelajaran *pocket book* ialah buku yang kecil yang isinya memuat informasi yang bisa disimpan dalam saku/kantong. Bertujuan untuk mempermudah belajar siswa dimanapun.[22] Manfaat media pembelajaran *pocket book* digunakan sebagai alat bantu yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga mengembangkan potensi peserta didik menjadi pembelajar mandiri.[23]

Media pembelajaran *pocket book* merupakan sebuah media yang berbentuk buku kecil, salah satu media cetak yang di dalamnya terdapat ringkasan materi yang disajikan dengan tampilan yang lebih menarik seperti adanya nuansa gambar dan *font* warna di mana dapat menaik simpati siswa dalam

---

[21] Suharini, E., & Handoyo, *E. Effectiveness of Problem Base Learning (PBL) Assisted by Pocket Book to Reading Literacy Skill of Students*. *Educational Management* 8(2) (2019), 214-220.

[22] Setyono, dkk. Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Untuk SMP, *Unnes Journal of Biology Education* Vol.4, No. 1 (2013), 118-126.

[23] Nurul Hidayati Dyah Sulistyani, Jamzuri, Dwi Teguh Rahadjo, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media *Pocket Book* Pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X, *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 1, No. 2, (2013), 166.

belajar.[24]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pocket book* ini merupakan wujud media pembelajaran yang berjenis cetak serta pula mempunyai desain dengan dimensi kecil dan instan sehingga bisa dibawa kemanapun serta digunakan dimana saja.

b. Karakteristik Media Pembelajaran *Pocket Book*

Media pembelajaran *pocket book* memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar lainnya, yaitu:

1) Media pembelajaran *pocket book* memiliki ukuran kecil 10.5 x 14.8 cm
2) Ukuran media pembelajaran *pocket book* yang lebih kecil akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi dimana saja dan kapanpun.
3) Meskipun ukuran kecil Media pembelajaran *pocket book* berisi materi yang lengkap dengan dibuat rangkuman agar siswa lebih cepat memahami materi.
4) Jumlah halaman tidak bisa dibatasi, minimal 24 halaman.
5) Disusun mengikuti kaidah penulisan ilmiah populer.
6) Media pembelajaran *pocket book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis bagi guru.
7) Guru tidak memerlukan kemampuan atau keahlian khusus untuk menggunakan Media pembelajaran *pocket book* sebagai sarana dalam pembelajaran di kelas.
8) Media pembelajaran *pocket book* biasanya memiliki halaman

Kelebihan dan kelemahan media pembelajaran *pocket book*

[24] Inne Muliati, *Pengembangan Media Pocket Book Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis Level A1*, Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

1. Kelebihan media pembelajaran *pocket book*

b) Dapat menyajikan pesan atau informasi singkat dan jelas

c) Dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan dan minat

d) Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa dan akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna, dan perbaikan/revisi

2. Kelemahan media pembelajaran *pocket book*

a) Proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama

b) Bahan cetak yang tebal mungkin dapat membosankan dan mematikan minat siswa untuk membacanya apabila jilid dan kertasnya jelek

c) Bahan cetak akan mudah rusak dan sobek.[25]

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pocket book* merupakan buku saku berukuran kecil, menarik, dan praktis memudahkan peserta didik membawa kemana saja dan kapan saja karena bentuknya yang berukuran kecil dan dengan disajikan materi yang singkat dan jelas akan tetapi apabila media pembelajaran *pocket book* terlalu tebal akan membuat siswa merasa bosan, serta media pembelajaran *pocket book* yang berbentuk cetak akan mudah rusak.

3. Kearifan Lokal

Pengertian kearifan lokal terdiri dari atas dua kata yaitu kearifan *(wisdom*) dan lokal (*local*). Lokal berarti setempat dan *wisdom* sama dengan kebijaksanaan. Dengan kata lain *local wisdom* dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan, nilai-nilai, pandangan-pandangan setempat (*local*) yang bersifat bijaksana, penuh

[25] Ibid. 166

kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.[26] Dengan demikian kearifan lokal adalah perilaku atau tatanan nilai hidup masyarakat dalam berinteraksi.

Menurut Ulfa Fajriani kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka.[27] Dengan kata lain pembelajaran berbasis kearifan lokal ialah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik berdasarkan pada perilaku atau tatanan nilai hidup masyarakat dalam berinteraksi, dalam hal ini mengacu pada kearifan lokal daerah Luwu.

Selain untuk memperkenalkan siswa terhadap kebudayaan lokal Luwu, pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal juga memiliki tujuan mengubah sikap dan juga perilaku sumber daya manusia yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas kerja untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Manfaat dari penerapan budaya terhadap pembelajaran matematika dan budaya bermakna untuk menumbuhkan kemampuan siswa mengembangkan warisan budaya sesuai konteks masa kini menggunakan basis keterampilan berpikir kreatif matematis. Berkaitan dengan pendidikan berbasis kearifan lokal, pendidik matematika diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dalam upaya menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat dan bertindak sesuai dengan norma

---

[26] Harun, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis MultiKultural dan Kearifan Lokal Bagi Siswa PAUD*, (Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta: Uny Press, 2019), 56.

[27] Ulfa Fajriani, Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika* Vol. 1. No. 2, (2014), 124-130.

agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia melalui penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.[28]

Kearifan lokal menurut peneliti adalah tradisi kehidupan masyarakat Luwu yang dapat dilihat pada bentuk rumah adat, adat pernikahan, makanan tradisional, dan pakaian tradisional.

4. Media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal

Menurut istiana dalam Dita Anggi Yulinda Ekayati dkk, media pembelajaran media *pocket book* merupakan buku dengan ukuran kecil, ringan, praktis untuk dibawa serta dibaca.[29]

Media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal merupakan bahan ajar yang berisi informasi materi bangun datar (segitiga dan segiempat) ini berbentuk cetak dengan ukuran kecil sehingga bisa dibawa kemanapun serta digunakan kapan saja.

Menurut Azizahwati, dkk. Secara umum kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai bak yang tertananam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Aspek kehidupan dapat berupa ekonomi, social,

---

[28] Intan Aulia Rakhmawati, Nugrahaning Nisa Alifia, "Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Penguat Karakter Siswa", *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* Vol.5, No. 2 (September 2018), 188.

[29] Dita Anggi Yulinda Ekayati, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII, *Jurnal Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika,* (2020), 266.

budaya, kesehatan, teknologi dan yang lainnya.[30]

Media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal ini bisa jadi alternatif media yang dimanfaatkan dalam kelancaran proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas dengan desain yang menarik serta dipadati gambar kearifan lokal. Sehingga, peserta didik tidak cuma belajar matematika namun pula belajar tentang memahami serta mengingat kearifan lokal yang terletak di indonesia.[31] Dengan demikian, media pembelajaran *pocket book* dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran ini melibatkan kearifan lokal Luwu sehingga menarik perhatian siswa untuk membaca agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

6. Bangun Datar (Segitiga dan Segiempat)

Bangun datar adalah bangun-bangun yang mempunyai permukaan datar. Bangun-bangun yang termasuk bangun datar antara lain adalah persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang, trapesium, dan segitiga.[32]

a. Pengertian segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga sisi dan mempunyai tiga sudut.[33]

---

[30] Azizahwati, dkk. *Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar.* Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIX HFI Jateng dan DIY (2015). 18

[31] Eka, A Karim, Y Wiratomo, " Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pelajaran Matematika SMP Kelas VII", 2020.

[32] Deni Evilina, Asyiknya Belajar Bangun Datar dan Bangun Ruang, (Jawa Tengah: ALPRIN, 2019), 1.

[33] Prof. Dr. Karomani, M.Si., *Pengantar Logika*, (Jakarta: PT Media Komputindo, 2021), 41.

1) Jenis – jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya.[34]

a) Segitiga sama sisi

Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya mempunyai panjang sama yang menyebabkan ketiga sudutnya mempunyai sisi ukuran yang sama panjang.

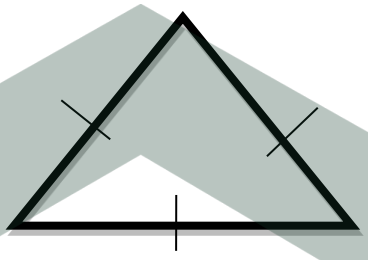

Gambar 2.1 Segitiga Sama

b) Segitiga Sembarang

Segitiga sebarang adalah segitiga yang sisi-sisinya tidak sama panjang. AB ≠ BC ≠ AC.

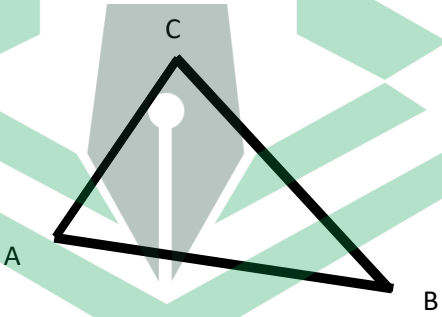

Gambar 2.2 Segitiga Sembarang

[34] Siti Ruqoyyah. *Pembelajaran MAtematika di Sekolah Dasar*, (Kab. Cirebon: CV. Edutrimedia Indonesia), 80-82.

c) Segitiga Sama Kaki

Segitiga sama kaki adalah segitiga yang mempunyai dua buah sisi sama panjang segitiga sama kaki ABC dengan AB = BC

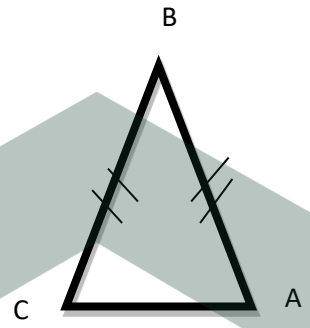

Gambar 2.3 Segitiga Sama Kaki

2) Jenis-jenis segitiga ditinjau dari besar sudutnya yaitu:

Sudut lancip

Segitiga lancip adalah segitiga yang ketiga sudutnya merupakan sudut lancip, sehingga sudut-sudut yang terdapat pada segitiga tersebut besarnya antara $0^0 < x < 90^0$

a) Sudut tumpul

Segitiga tumpul adalah segitiga salah satu sudutnya merupakan sudut tumpul.

b) Sudut siku-siku

Segitiga siku-siku adalah segitiga yang salah satu sudutnya merupakan sudut siku-siku yang besarnya 90^0.

1) Jenis-jenis segitiga ditinjau dari panjang isi dan besar sudutnya

a) Segitiga siku-siku sama kaki

Segitiga siku-siku sama kaki adalah segitiga yang kedua sisinya sama panjang dan salah satu sudutnya merupakan sudut siku-siku (90^0). Δ ABC siku-siku

di titik A, dengan AB = AC

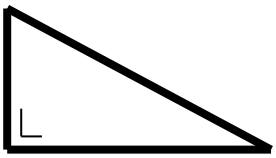

Gambar 2.4 Segitiga siku-siku sama kaki

b) Segitiga Tumpul Sama Kaki

Segitiga tumpul sama kaki adalah segitiga yang kedua sisinya sama panjang dan salah satu sudutnya merupakan sudut tumpul.

Sudut tumpul Δ ABC adalah sudut B, dengan AB = BC.

Gambar 2.5 Segitiga Tumpul Sama Kaki

Contoh :

1. Apabila diketahui panjang sebuah persegi adalah 5cm. maka hitunglah luas dan keliling persegi tersebut!

   Jawab:

   keliling = s + s + s + s atau 4 × s = 5cm + 5cm + 5cm + 5cm

   Luas = s × s = 5 ×5 = 25cm^2

2. Apabila diketahui keliling dari sebuah persegi yaitu 24cm. maka hitunglah luas persegi tersebut!

   Jawab:

   Untuk mencari luas, maka langkah pertama adalah mengetahui terlebih dahulu sisi persegi tersebut dengan memakai rumus kelililng, sehingga akan

menjadi:

Keliling = 4 × s

24 cm = 4 × s

S = $\frac{24\ cm}{4}$

S = 6cm

3. Suatu segitiga sama sisi memiliki panjang alas 20 cm dan tinggi 10 cm. Hitunglah keliling dan luas segitiga tersebut!

   Jawab:

   Karena segitiga tersebut merupakan segitiga sama sisi, sehingga ketiga sisinya sama panjang.

   a = 20 cm

   t = 10 cm

   rumus keliling segitiga = s + s + s

   20 + 20 + 20 = 60 cm

   Rumus luas segitiga $\frac{1}{2}\ a\ \times t$

   $\frac{1}{2}\ 20\ \times 10 = 100\ cm^2$.

b. Pengartian segiempat

segiempat adalah bangun datar yang dibatasi oleh empat ruas garis. Bangun datar segiempat terdiri dari:[35]

[35] Elis Khoerunnisa, Putriani Khairun Nisa, Elisa Suhartini, Ika Rustiani, Anti Hastika, Yunianto Sulistomo, Neti Yulianti. *Super Complete SMP/MTs 7,8,9*, (Cet-1, Depok: Sahabat Pelajar Cerdas, 2019), 61.

1) Persegi adalah bangun datar segiempat yang keempat sisinya sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku.
2) Persegi panjang adalah bangun datar segiempat yang memiliki 2 pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar serta keempat sudutnya siku-siku.
3) Jajargenjang adalah bangun datar segiempat dengan sisi-sisi saling yang saling berhadapan sama panjang dan sejajar serta sisi yang berseblahan tegak lurus.
4) Belah ketupat adalah bangun datar segiempat yang tebentuk dari gabungan dua buah segitiga sama kaki dengan pencerminan terhadap sisi alasnya.
5) Layang-layang adalah bangun datar segiempat yang berbentuk dari buah segitiga sama kaki yang alasnya saling berimpit.
6) Trapesium adalah bangun datar segiempat yang memiliki sepasang sisi yang berhadapan sejajar.

Tabel 2.2 berikut disajikan pemahaman konsep keliling dan luas segiempat silahkan amati.[36]

Tabel 2.2 Keliling dan luas segiempat.

Segiempat	**Gambar**	**Keliling**	**Luas**
Persegi panjang		2 (panjang x lebar)	(panjang x lebar)
Persegi		4 x sisi	sisi x sisi

[36] Yosep Dwi Kristanto, Russasmita Sri Padmi, *Super Modul Matematika SMP/MTs VII,VIII,IX*, (Jakarta: PT GRasindo, 2018), 125-129.

Jajargenjang		2 (panjang x lebar)	alas x tinggi
Belah ketupat	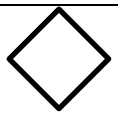	4 x sisi	$\frac{1}{2}$ x d_1 x d_2
Layang-layang		2 (sisi a x sisi b)	$\frac{1}{2}$ x d_1 xd_2
Trampesium		4 x sisi	$\frac{1}{2}$ x jumlah sisi sejaja

C. Kerangka Berpikir

Berbagai upaya telah dicoba untuk memperbaiki pembelajaran di Indonesia. Salah satu upaya yang dicoba oleh tenaga pendidik ialah melakukan berbagai riset buat mengenali masalah- masalah serta mencoba bermacam model, pendekatan strategi, tata cara, serta metode baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak hanya itu bahan ajar yang digunakan harus diteliti kelayakannya pula. Penulis mencoba menyusun suatu perangkat pembelajaran berupa bahan ajar dan ingin mengembangkannya untuk dijadikan sebagai bahan ajar yang valid. Bahan ajar yang dibuat oleh penulis berupa media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dimana dalam pengembangannya menggunakan model ADDIE. Adapun langkah-langkah proses penelitian ini akan dipaparkan dalam kerangka pikir berikut

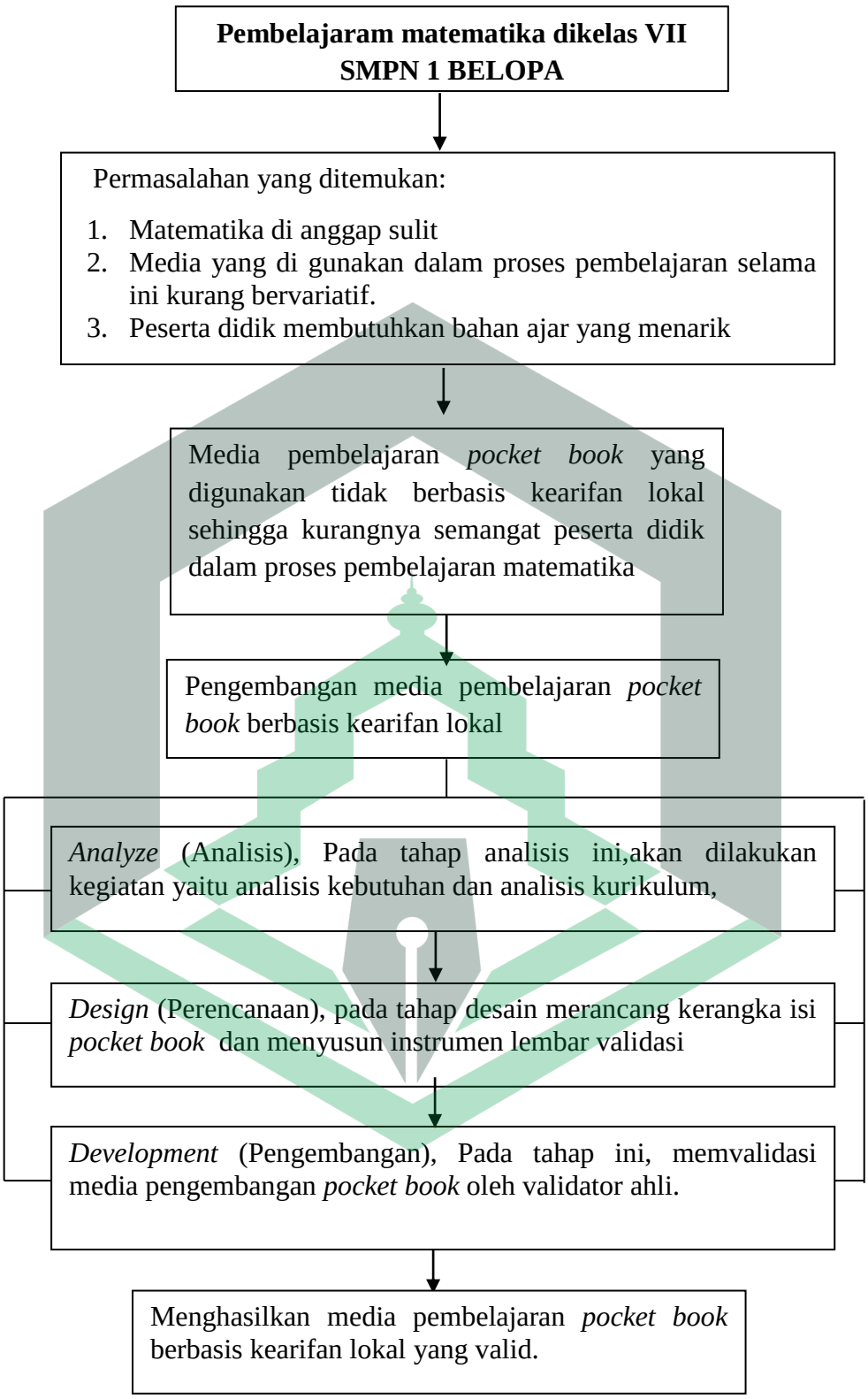

Gambar 2.6 Diagram Kerangka Pikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penilitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut. Untuk meningkatkan media pembelajaran dapat digunakan model desain pembelajaran. "Model ADDIE (*Analyze, Desain, Development, Implementation, Evaluate*) diseleksi sebab didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis serta berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat dilaksanakan penelitian ini yaitu di SMPN 1 Belopa. Sedangkan waktu pelaksanaanya dimulai pada tanggal 24 Maret 2021 sampai 03 Januari 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah validator ahli, yaitu ahli materi, ahli media dan desain serta ahli bahasa. Adapun objek penelitian ini yaitu media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan model pengembangan model ADDIE yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Prosedur penelitian ini lima tahap namun dalam penelitian ini peneliti hanya

sampai pada tiga tahap penelitian analisis data (*analyze*), perencanaan (*design*), dan pengembangan draf produk yang terdiri dari uji validasi dan produk akhir (*development*).

1. Tahap penelitian pendahuluan

Tahap pertama yang peneliti lakukan pada peneliti kali ini yaitu tahap *analyze*. Analisis merupakan tahap awal yang harus dilakukan Karena pada tahap ini permasalahan-permasalahan yang ditemukan saat proses pembelajaran dikaji kemudian dirumuskan cara pemecahannya. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap pembelajaran matematika dan *analyze* bahan ajar.

Tahap analisis pembelajaran matematika dilakukan melalui observasi dan wawancara lepas terhadap guru di sekolah tempat penelitian. Tujuan dari analisis pembelajaran ini untuk menghindari penyimpangan dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwasanya masih banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran mengenai materi bangun datar (segitiga dan segiempat). Hal ini dikarenakan penggunaan buku paket yang dirasa kurang efektif karena tebal dan terlalu membosankan. Sehingga siswa hanya berfokus pada guru yang menjelaskan dan tidak memperhatikan buku paketnya. Sangat jarang buku paket dipergunakan untuk belajar mandiri, karena memang tidak dirancang untuk itu.

Selanjutnya untuk menentukan materi, serta isi media pembelajaran *pocket book*, peneliti selanjutkan melakukan analisis terhadap bahan ajar. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan di sekolah tempat penelitian masih

menggunakan buku paket sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran. Selain itu data yang diperoleh saat melakukan saat melakukan wawancara yaitu, penggunaan media pembelajaran *pocket book* pada sekolah tempat penelitian khususnya dalam pembelajaran matematika sudah digunakan akan tetapi tidak berbasis kearifan lokal. Sehingga peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal.

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis keadaan bahan ajar sebagai informasi utama dalam pembelajaran. Pada tahap analisis diketahui bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran disebabkan buku paket yang digunakan di sekolah terlalu tebal. Menurut ibu Andi Kartini, S.Pd., sebagai salah satu guru mata pelajaran di sekolah buku paket yang digunakan kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar belajar disebabkan sumber belajar hanya buku paket. Sehingga pada tahap ini akan ditentukan bahan ajar yang perlu dikembangkan untuk mengembangkan produk media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal, penentuan judul dan indicator disesuaikan dari hasil analisis bahan ajar. Adapun pemilihan materi segitiga dan segiempat dikarenakan peserta didik masih sulit dalam mempelajari materi tersebut.

b. Analisis kurikulum

Pada analisis kurikulum peneliti menganalisis kurikulum yang digunakan dalam suatu sekolah. Hal ini dilakukan agar pengembangan sesuai tuntutan

kurikulum yang berlaku. Setelah itu peneliti mengkaji Kompetensi Dasar untuk merumuskan indikator- indikator pencapaian pembelajaran.

Media pembelajaran *pocket book* memuat Kompetensi dasar, adapun kompetensi dasar terdapat pada media pembelajaran *pocket book* ialah:

3.11Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang , trapesium, dan layang-layang).

4.11 menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang , trapesium, dan layang-layang).

2. Tahap pengembangan produk awal

Setelah menemukan permasalahan dari analisis selanjutnya dilakukan tahap *design* ini, silabus hendak mendasari proses pengembangan rancangan media pembelajaran *Pocket Book*. Penelitian ini hendak mengelola data dari analisis dini sehingga menciptakan rancangan produk.

Tabel 3.1 Desain Media Pembelajaran Berbentuk *Pocket Book*

No.	Desain	Keterangan
1.	Bentuk fisik	Buku dengan kertas A6 dengan ukuran 10.5cm x 14.5 cm dan cetak warna hijau, menggunakan *font Calibri dan font size* 11, jumlah halaman *pocket book* terdiri dari 43 lembar.
2.	Materi	Segiempat dan segitiga
3.	Bahasa	Indonesia
4.	Bagian	a. Pendahuluan : sampul berbasis

		kearifan lokal Luwu, Kata pengantar, Daftar isi, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, info kearifan lokal, Peta konsep. b. Bagian isi: penyajian materi, contoh soal dan latihan soal, gambar yang digunakan merupakan kearifan lokal Luwu. c. Penutupan : daftar pustaka
5.	Fungsi	Sebagai media pembelajaran mandiri baik di kelas maupun diluar kelas.

a. Pembuatan desain media pembelajaran *pocket book* (sampul, *back ground*, *layout*, isi media pembelajaran *pocket book*)

1) Bagian Pendahuluan

a) Sampul awal media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika SMP/MTs materi bangun datar (segitiga dan segiempat) berbasis kearifan lokal

b) Pendahuluan :

(1) Kata pengantar

(2) Daftar isi

(3) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

(4) Info kearifan lokal

(5) Peta konsep

2) bagian inti/isi

a) penyajian materi

b) contoh soal dan soal

3) bagian penutup

a) daftar pustaka

b. Penyusunan instrumen

Pada tahap desain juga disusun instrumen penilaian kualitas produk berupa angket daftar isian dalam bentuk lembar validasi untuk ahli materi, ahli media dan desain, ahli bahasa.

Dalam lembar validasi memuat aspek-aspek yang akan dinilai mulai dari format media pembelajaran *pocket book*, isi media pembelajaran *pocket book*, bahasa dan tulisan, ilustrasi, gambar serta manfaat kegunaan media pembelajaran *pocket book*. Adapun tim validator ahli pada penelitian kali ini yaitu terdiri dari tiga dosen masing-masing sebagai ahli media dan desain, ahli materi, ahli bahasa dan serta satu guru mata pelajaran di sekolah tempat penelitian.

3. Tahap Pegembangan

Tahap terakhir pada penelitian kali ini yaitu *development*, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Pembuatan draft media pembelajaran *pocket book*

Pada tahap ini dilakukan penyusunan bentuk awal media pembelajaran *pocket book*. Semua desain awal media pembelajaran *pocket book* yang dibuat pada tahap *design* disatukan, untuk kemudian dijadikan draft media pembelajaran *pocket book* yang diajukan kepada tim ahli, mengetahui validitas dari media pembelajaran *pocket book* sebelum media pembelajaran *pocket book* dicetak dalam buku.

Bentuk awal atau draft media pembelajaran *pocket book* berupa lembaran kertas HVS yang di print, yang terdiri dari sampul media pembelajaran *pocket*

book, bagian isi media pembelajaran *pocket book*, serta bagian penutup media pembelajaran *pocket book*.

b. Uji validitas media pembelajaran *pocket book*

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran *pocket book*. Uji validitas dilakukan oleh tim ahli yang terdiri dari 3 orang dosen masing-masing sebagai ahli media dan desain, ahli materi, ahli materi dan guru SMP kelas VII. Uji validitas ahli materi bertujuan untuk menguji kelayakan dari segi materi dan berbagai hal yang berkaitan dengan materi. Uji validitas ahli media dan desain untuk mengetahui ketetapan standar minimal yang diterapkan dalam penyusunan media pembelajaran *pocket book* dan untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Uji validitas ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui ketetapan standar minimal dalam penyusunan media pembelajaran *pocket book*, dari ketiga validsi tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan valid atau tidaknya media pembelajaran *pocket book* sebagai bahan ajar. Uji validitas dilakukan dengan memberikan instrumen lembar validasi.

c. Revisi hasil uji validitas

Setelah mendapat penilaian dari tim penilai, proses selanjutnya adalah revisi hasil uji validasi produk yang dikembangkan. Revisi dilakukan setelah mendapatkan kritik ataupun saran dari tim validator.

d. Percetakan media pembelajaran *pocket book* dalam bentuk buku

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini yaitu tahap pencetakan media

pembelajaran *pocket book* ini dalam bentuk buku. Setelah dilakukan uji validitas, draft media pembelajaran *pocket book* kemudian dicetak dalam bentuk buku. Pada tahap kali ini pencetakan buku dilakukan ditempat percetakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dari lembar validasi oleh para ahli validator, yaitu ahli materi, ahli media dan desain serta ahli bahasa.

1. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli materi, media dan desain dan bahasa dan indicator digunakan untuk mendapatkan informasi tentang mutu materi pembelajaran. Lembar validasi hendak diberikan kepada 3 validator yang kompeten, lembar validasi yang digunakan merupakan lembar validasi media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal.

a. Lembar Validasi Media Pembelajaran *Pocket Book* berbasis kearifan lokal

Lembar validasi ini berisikan indikator- indikator yang hendak dinilai oleh validator. Indikator- indikator tersebut antara lain:

1) Format media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal

Adapun format media pembelajaran *pocket book* yang harus diperhatikan (1) Kejelasan pembagian materi Bentuk Bangun Datar (segitiga & Segiempat) dari media pembelajaran *Pocket Book*. (2) Kemenarikan gambar pada media pembelajaran *Pocket Book*. (3) Keseimbangan antara teks dan ilustrasi dari media pembelajaran *Pocket Book*. (4) Jenis dan ukuran huruf dari media pembelajaran

Pocket Book. (5) Kemenarikan dari media pembelajaran *Pocket Book.* (6) Kemudahan membawa media pembelajaran *pocket book.*

2) Ilustrasi gambar media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal

Adapun ilustrasi gambar media pembelajaran *pocket book* mencakup : (1) *Pocket Book* disertai dengan ilustrasi Gambar dengan materi Bentuk Bangun Datar (segitiga & Segiempat) dengan berbasis kearifan lokal luwu. (2) Ilustrasi Gambar dapat digunakan untuk mengerjakan materi Bentuk Bangun Datar (segitiga & segiempat) berbasis kearifan lokal luwu. (3) Ilustrasi Gambar dibuat menarik, jelas dan mudah dipahami.

3) Isi media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal

Adapun isi dari media pembelajaran *pocket book* mencakup : (1) Kesesuaian kurikulum K13 dan standar isi tahun 2013. (2) Materi bentuk bangun datar (segitiga dan segiempat) pada media pembelajaran *pocket book* pembelajaran ini sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. (3) Kebenaran konsep/ kebenaran materi Bentuk Bangun Datar (Segitiga & Segiempat) menggunakan ilustrasi kearifan lokal luwu. (4) Kesesuaian urutan materi bentuk bangun datar (segitiga & segiempat). (5) Kesesuaian contoh soal dengan soal materi Bentuk Bangun Datar (Segitiga & Segiempat). (6) Ketepatan penggunaan istilah dan simbol sesuai Kearifan Lokal Luwu.

2) Bahasa

Ada pula deskriptor dari formulasi format media pembelajaran *pocket book* pembelajaran mencakup:(1) menggunakan bahasa Indonesia yang baik serta benar, (2) menggunakan bahasa yang komunikatif serta struktur kalimat simpel,

cocok dengan tingkatan kemampuan berpikir serta membaca siswa dan umur, (3) menggunakan tulisan, ejaan serta ciri baca yang cocok dengan PUEBI (Pedoman Universal Ejaan Bahasa Indonesia), (4) menggunakan istilah- istilah yang pas serta yang gampang dimengerti siswa, (5) menggunakan arahan serta petunjuk yang jelas, sehingga tidak memunculkan pengertian ganda.

3) Waktu

Ada pula deskriptor dari formulasi format fitur pembelajaran mencakup kesesuaian alokasi waktu yang disediakan.

2. Lembar Validasi Media Pembelajaran *Pocket Book*

Lembar validasi ini berisikan item- item yang hendak dinilai oleh validator. Item- item tersebut antara lain: a) Item kejelasan petunjuk, b) Item kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator, c) Item memakai bahasa Indonesia yang baik serta benar, d) Item memakai pernyataan yang komunikatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber lain dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengelola data hasil review ahli matematika, ahli *design* dan media, ahli materi, dan ahli bahasa, guru, dan dosen Pembina. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan

yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

b. Analisis deskriptip kuantitatif

Teknik ini digunakan mengelola data yang diperoleh melalui angket validasi oleh para ahli. Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda anatar laporan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.[37]

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan produk media pembelajaran *pocket book* adalah validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda *point check* pada skala likert 1-4 seperti berikut:

1) Skor 1 : Tidak relevan
2) Skor 2 : Kurang relevan
3) Skor 3 : Cukup relevan
4) Skor 4 : Sangat relevan

[37] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,* XV (Alfhabeta, 2012). h. 363.

Teknik analisis data validasi yang telah diisi oleh validator teknik analisis data validitas yaitu dari hasil tabulasi oleh mahasiswa yang kemudian dicari persentasenya dengan rumus:

$$Presentase = \frac{\sum skor\ per\ item}{skor\ maksimum}\ x\ 100\%$$

Berdasarkan hasil peresentase kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

Table 3.2 Pengkategorian Validasi[38]

%	Kategori
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

[38] Niam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadaris Matematika IAIN Palopo." *Al-Khawarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.6, No.2, h.171.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum SMPN 1 Belopa

Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Belopa adalah salah satu sekolah menengah yang berada di jl. Sungai pareman kec. Belopa utara kab. Luwu yang didirikan pada tanggal 30 agustus 1962. Lokasi ini memang cukup strategis, karena terletak di pinggir jalan proses sehingga menjadi pusat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, sehingga sampai sekarang berdiri bangunan dengan luas tanah milik 12. 298 m^2 dan luas bangunan 2.205 m^2.

Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Belopa berdiri dengan sk pendirian sekolah nomor: 20/S/K/III/62. Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Belopa bisa dikatakan merupakan salah satu sekolah yang tertua di Belopa. Dengan demikian , sampai akhir 2021 sekolah menengah pertama (SMP) sudah berusia 59 tahun.[39]

SMPN 1 Belopa adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Sabe, Kec.Belopa Utara, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 1 Belopa berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

[39] Hj. Putriyani Nur, Kepala SMPN 1 Belopa, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 3 Desember 2021.

Adapun profil SMPN 1 Belopa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Profil SMPN 1 Belopa

Identitas sekolah	keterangan
Nama sekolah	SMPN 1 Belopa
NPSN	40306071
Status kepemilikan	Pemerintah daerah
Nama Kepala Sekolah	Dra. Hj. Putriyani Nur
Kode Pos	91994
Sk Pendirian Sekolah	20/S/K/III/62
Berdiri	1962
Akreditasi	B
Tanggal SK Pendirian	30-08-1962
Daya Listrik	9990
Luas Tanah	12. 298 m^2
Luas Bangunan	2.205 m^2.

Sumber: Arsip SMPN 1 Belopa.[40]

2. Visi dan Misi SMPN 1 Belopa

a. Visi SMPN 1 Belopa

AKRAB (aktif, religious, antusias, dan bersih).[41]

b. Misi SMPN 1 Belopa

1) Mengembangkan kurikulum sesuai standar isi

2) Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidkn

3) Mengembangakan proses pembelajaran yang inovatif

4) Mengembangkan sarana dan prasana pndidikan

[40] Arsip SMPN 1 Belopa
[41] Arsip SMPN 1 Belopa

5) Melaksanakan pengembangan standar ketuntasan dan kelulusan
6) Mengembangkan program program pembiayaan sekolah yang memadai dan wajar
7) Melaksanakan pengembangan penilaian
8) Megembangkan pendidikan karakter

Adapun jumlah siswa di SMPN 1 Belopa sekarang sebagai berikut:

Tabel 4.2 keadaan siswa

No	**Kelas**	**Jenis Kelamin**		**Jumlah**
		L	P	
1	Kelas VII	122	128	250
2	Kelas VIII	93	117	210
3	Kelas IX	69	124	193
	Jumlah	284	369	653

Sumber: Arsip SMPN 1 Belopa.[42]

3. Alokasi Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran matematika materi bangun datar (segiempat dan segiempat) yang diajarkan pada siswa kelas VII tingkat SMP. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang dilakukan hanya sampai pada tahap pengembangan. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika kelas VII dilakukan di SMPN 1 Belopa. Prosedur penelitian pengembangan terdiri atas beberapa tahapan yang dijelaskan dalam tabel 4.3 berikut:

[42] Arsip SMPN 1 Belopa

Tabel 4.3 Prosedur Penelitian

No	Prosedur Pengembangan		Waktu Pelaksanaan
1	Observasi	: pengamatan awal	24 Maret 2021
2	*Analyze*	: pembelajaran matematika	15-25April 2021
3	*Design*	: - penyusuan *pocket book* : - penyusunan instrumen	20 -30 September 2021 15-23 Oktober 2021
4	*Development*	: pembuatan draf *pocket book* : uji validitas	1-20 November 2021 25 November – 9 Desember 2021

Pada penelitian pengembangan ini menghasilkan produk atau bahan ajar berupa media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal materi bangun datar (segitiga dan segiempat) untuk tingkat SMP/MTs yang telah di uji validitasnya. Produk akhir dari penelitian pengembangan berupa media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal.

Hasil penelitian pengembangan ini yakni data tentang kebutuhan yang diperlukan dalam mengembangkan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal materi materi bangun datar (segitiga dan segiempat) di SMPN 1 Belopa. Data kelayakan media pembelajaran *pocket book* diperoleh dari perhitungan angket saat validasi ahli materi, ahli media dan desain serta ahli bahasa.

4. Prosedur Pengembangan media pembelajaran *Pocket Book*

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan pengembangan model ADDIE yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Prosedur penelitian ini lima tahap namun dalam penelitian ini peneliti hanya sampai pada tiga tahap penelitian analisis data (*analyze*), perencanaan (*design*), dan pengembangan draf produk yang terdiri dari uji validasi dan produk akhir (*development).*

a. *Analyze*

1) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan masalah dasar dalam pengembangan media pembelajaran *pocket book.* Berdasarkan permasalahan pada tahap analisis kebutuhan diketahui bahwa dalam pembelajaran matematika khususnya di SMPN 1 Belopa, guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat mendorong dalam belajar mandiri. Oleh karena itu peneliti mengembangkan produk berupa media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal yang dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri baik di sekolah maupun di luar sekolah. Adapun dalam pemilihan materi bangun datar (segitiga dan segiempat), dikarenakan masih banyak siswa yang masih bingung dalam memahami materi tersebut terlebih jika dikaitkan dengan kearifan lokal.

Pemilihan media pembelajaran *pocket book* sebagai produk yang akan dikembangkan dalam penelitian kali ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran *pocket book* yang secara khusus pada lokasi penelitian belum perna digunakan selain itu penggunaan buku paket yang dirasa kurang efektif, karena buku paket yang terlalu tebal serta membosankan untuk dibaca, sedangkan untuk menyelesaikan soal-soal pada materi bangun datar (segitiga dan segiempat) perlu

pemahaman yang menarik yang dapat membuat siswa tertarik dalam mempelajari materibangun datar (segitiga dan segiempat).

2) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakterisitik kurikulum yang digunakan di sekolah. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal yang pertama yang dilakukan adalah peneliti mengkaji kompetensi dasar. Selanjutnya, kurikulum yang digunakan di sekolah adalah K13 atau kurikulum 2013, adapun kompetensi yang terdapat pada kompetensi inti 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, dan kompetensi inti 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Media pembelajaran *pocket book* memuat Kompetensi dasar, adapun kompetensi dasar terdapat pada media pembelajaran *pocket book* ialah:

3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang , trapesium, dan layang-layang)

4.11 menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang , trapesium, dan layang-layang).

b. *Design*

Setelah tahap *analyze* maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap *design*. Pada tahap ini dilakukan penyusunan desain media pembelajaran *pocket book* mulai dari sampul media pembelajaran *pocket book*, isi media pembelajaran *pocket book* serta *layout* media pembelajaran *pocket book*. Media pembelajaran *pocket book* didesain semenarik mungkin, menggunakan sampul yang didesain dengan kreatif, dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk serta ukuran huruf yang serasi, serta menggunakan gambar berkearifan lokal daerah Luwu, agar supaya peserta didik lebih tertarik untuk membaca media pembelajaran *pocket book*, serta menggunakan bahasa yang simpel yang mudah dipahami oleh pengguna media pembelajaran *pocket book*. Hal ini dimaksudkan agar pengguna media pembelajaran *pocket book* dapat memahami dengan jelas isi atau materi yang terdapat dalam media pembelajaran *pocket book*. Selain itu pada tahap ini juga dilakukan penyusunan instrumen uji kelayakan media pembelajaran *pocket book* berupa angket validitas.

Pembuatan desain media pembelajaran *pocket book* (sampul, *back ground*, *layout*, isi media pembelajaran *pocket book*)

1) Mengumpulkan daftar referensi

a) Media pembelajaran *pocket book* “Pedoman Cerdas Matematika SMA” penulis Mohammad Sholihul Wafi

b) Buku pelengkap kurtilas “ Pemataan Materi dan Bank Soal” penulis Tim Maesrtro Eduka.

2) Mengumpulkan informasi mengenai media pembelajaran *pocket book*

3) Membuat Kerangka Media Pembelajaran *Pocket Book*

(1) Bagian pendahuluan

(a) Sampul awal media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika SMP/MTs materi bangun datar (segitiga dan segiempat) berbasis kearifan lokal. Kemudian dalam pembuatan sampul *pocket book* dikompililasi menjadi satu dengan *layout* yang dibuat dengan menggunakan format *Microsoft word*. Gambar yang digunakan merupakan hasil desain serta unduhan dari berbagai sumber dari internet. Halaman pada sampul depan dapat dilihat pada gambar.

Gambar 4.1 sampul

(b) Pendahuluan :

(c) Halaman kata pengantar media pembelajaran *pocket book* berisi tentang mukadimah dan gambaran ini media pembelajaran *pocket book* yang dirangkum untuk memberikan informasi mengenai kejelasan yang tepat terhadap tujuan media pembelajaran *pocket book* agar dapat dimengerti.

Kata Pengantar

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan pocket book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika ini tepat waktu.

Pocket book matematika berbasis kearifan lokal SMP ini berisi kumpulan materi singkat dan soal pelajaran matematika kelas VII SMP. Ringkasan materi dibuat simple, dilengkapi peta konsep, dan contoh soal. Tata letak yng menarik dan berwarna menjadikan pocket book ini mudah untuk dipelajari.

Palopo, 2 oktober

Devy Afrianti

i

Gambar 4.2 Kata Pengantar

(d) Daftar isi berisi tentang daftar-daftar materi media pembelajaran *pocket book* sesuai halamannya.

Daftar isi

Kata Pengantar.....i
Daftar Isi.....ii
Info Kearifan Lokal.....iii
Peta Konsep.....v
Materi.....1
A. Segitiga.....1
B. Persegi Panjang.....5
C. Persegi.....7
D. Jajar Genjang.....9
E. Belah Ketupat.....12
F. Layang-layang.....14
G. Trapesium.....16
Latihan Soal dan Pembahasan.....19
Latihan Soal.....24
Daftar Pustaka.....26

ii

Gambar 4.3 Daftar Isi

(e) Halaman Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ini berisi tentang kompetensi yang harus dicapai peserta didik.

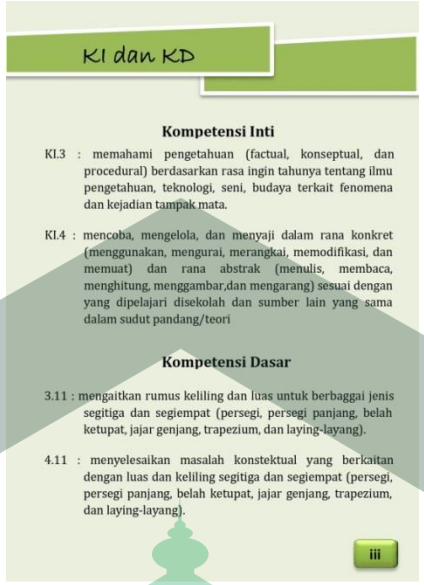

KI dan KD

Kompetensi Inti

KI.3 : memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 : mencoba, mengelola, dan menyaji dalam rana konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan memuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

3.11 : mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbaggai jenis segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium, dan laying-layang).

4.11 : menyelesaikan masalah konstektual yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium, dan laying-layang).

iii

Gambar 4.4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

(f) Halaman info kearifan lokal berisi informasi tentang rumah adat dan pakaian adat Luwu.

Info Kearifan Lokal

Rumah adat suku luwu dulunya merupakan rumah dari raja luwu. Bangunannya sangat unik karena adanya 88 tiang berbahan utama kayu.

Rumah adat yang disebut dengan rumah langkanae ini memiliki ukuran atap yang lebih besar dibandingkan badan rumah. Saat dijajah oleh belanda, rumah ini kerap menjadi sasaran untuk dihancurkan. Rumah adat ini terdiri dari tiga ruangan dengan fungsi yang berbeda. Ruangan pertama diberi nama tudang sipulung dengan ukuran yang cukup untuk menampung tamu

iv

Gambar 4.5 Info Kearifan Lokal

(g) Halaman peta konsep berisi tentang materi berisi indikator yang akan dicapai dalam media pembelajaran *pocket book* tersebut.

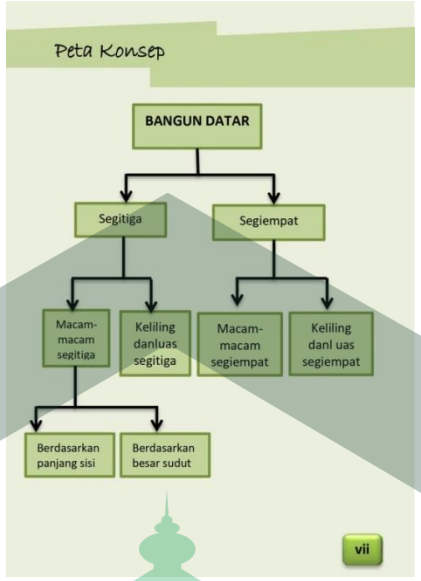

Gambar 4.6 Peta Konsep

(2) bagian inti/isi

(a) Halaman penyajian materi berisi tentang materi bangun datar (segitiga dan segiempat) berbasis kearifan lokal.

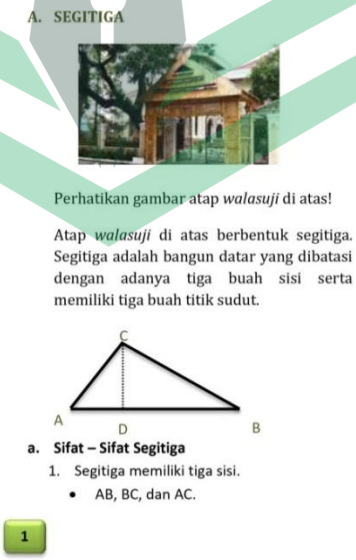

A. SEGITIGA

Perhatikan gambar atap *walasuji* di atas!

Atap *walasuji* di atas berbentuk segitiga. Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut.

a. **Sifat – Sifat Segitiga**

1. Segitiga memiliki tiga sisi.
   - AB, BC, dan AC.

Gambar 4.7 Materi

(b) Halaman contoh soal dan soal berisi tentang contoh soal dan soal bangun datar (segitiga dan segiempat) berbasis kearifan lokal.

Latihan Soal dan Pembahasan

1. Perhatikan gambar rumah adat luwu diatas, bentuk atap rumah adat luwu diatas jika dilihat dari samping menyerupai bentuk jajar genjang. Jika, keliling sebuah jajar genjang 52 cm dan panjang salah satu sisinya 16cm, maka hitunglah panjang sisi lainnya!

   Jawab:

   Dik: K = 52cm

   L = 16 cm

23

Gambar 4.8 Soal dan Pembahasan

(3) bagian penutup

(a) Halaman daftar pustaka berisi tentang sumber rujukan media pembelajaran *pocket book.*

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Ruwanto. *Praktis Kuasai Matematika SMP/MTS.* Jakarta: PT Grasindo, 2019.

Hariana."Tinjauan Pakaian Adat Sulawesi Selatan".*Jurnal Buletin Sibermas* Vol. 4 No. 4. Desember 2010.

Russasmita Sri Padmi, Yosep Dwi Kristanto. *Super Modul Matematika SMP/MTs Kelas VII, VII, IX.* Jakarta: PT Grasindo, 2018.

Tim Maetro Eduka. *BUPELAS (Buku Pelengkap Kurtilas) Pemetaan Materi & Bank Soal Matematika SMP Kelas 7.* Surabaya: Genta Group Produtction, 2019.

35

Gambar 4.9 Daftar Pustaka

c. *Development*

Kemudian pada tahap *development* yang merupakan tahap utama dalam membuat atama dalam membuat atau penyusunan media pembelajaran *pocket book* menjadi satu kesatuan yang utuh.

1) Pengembangan rancangan media pembelajaran *pocket book*

berdasarkan data yang diperoleh pada tahap analisis pembelajaran. Penyusunan draft media pembelajaran *pocket book* disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran matematika agar dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Setelah penyusunan draft media pembelajaran *pocket book*, peneliti kemudian melakukan uji validitas untuk memperoleh saran masukan, kritik serta saran sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan produk yang akan dikembangkan.

Masukan para ahli juga digunakan juga sebagai acuan revisi serta untuk pengisian angket validasi yang akan menentukan valid. Revisi dilakukan sebagai langkah untuk membuat produk yang layak. Pengubahan gambar agar menjadi lebih proporsional, pengecekan pengertian, tata letak gambar ilustrasi, pada hal-hal tersebutlah biasa dilakukan revisi.

Pembuatan produk dari hasil rancangan sebelumnya meliputi:

a) Sampul awal media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika SMP/MTs materi bangun datar (segitiga dan segiempat).

Gambar 4.10 sampul

b) Pendahuluan:

(2) Kata pengantar

Kata Pengantar

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan pocket book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika ini tepat waktu.

Pocket book matematika berbasis kearifan lokal SMP ini berisi kumpulan materi singkat dan soal pelajaran matematika kelas VII SMP. Ringkasan materi dibuat simple, dilengkapi peta konsep, dan contoh soal. Tata letak yng menarik dan berwarna menjadikan pocket book ini mudah untuk dipelajari.

Palopo, 2 oktober

Devy Afrianti

i

Gambar 4.11 Kata Pengantar

(3) Daftar isi

Daftar isi

Kata Pengantar.....i
Daftar Isi.....ii
Info Kearifan Lokal.....iii
Peta Konsep.....v
Materi.....1
A. Segitiga.....1
B. Persegi Panjang.....5
C. Persegi.....7
D. Jajar Genjang.....9
E. Belah Ketupat.....12
F. Layang-layang.....14
G. Trapesium.....16
Latihan Soal dan Pembahasan.....19
Latihan Soal.....24
Daftar Pustaka.....26

ii

Gambar 4.12 Daftar Isi

(4) KI dan Kompetensi Dasar

KI dan KD

Kompetensi Inti

KI.3 : memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 : mencoba, mengelola, dan menyaji dalam rana konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan memuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

3.11 : mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbaggai jenis segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium, dan laying-layang).

4.11 : menyelesaikan masalah konstektual yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium, dan laying-layang).

iii

Gambar 4.13 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

(5) Info kearifan lokal

Gambar 4.14 Info Kearifan Lokal

(6) Peta konsep

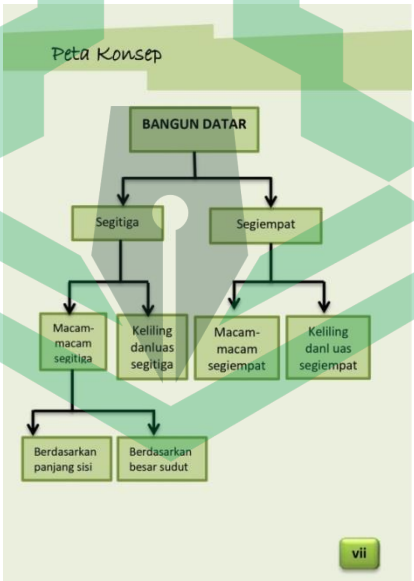

Gambar 4.15 Peta Konsep

1. bagian inti/isi

a) penyajian materi

A. SEGITIGA

Perhatikan gambar atap *walasuji* di atas!

Atap *walasuji* di atas berbentuk segitiga. Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut.

a. **Sifat – Sifat Segitiga**

1. Segitiga memiliki tiga sisi.
   - AB, BC, dan AC.

1

Gambar 4.16 Materi

b) contoh soal dan pembahasan

Latihan Soal dan Pembahasan

1. Perhatikan gambar rumah adat luwu diatas, bentuk atap rumah adat luwu diatas jika dilihat dari samping menyerupai bentuk jajar genjang. Jika, keliling sebuah jajar genjang 52 cm dan panjang salah satu sisinya 16cm, maka hitunglah panjang sisi lainnya!

   Jawab:

   Dik: K = 52cm

   L = 16 cm

23

Gambar 4.17 Soal dan Pembahasan

c) Soal

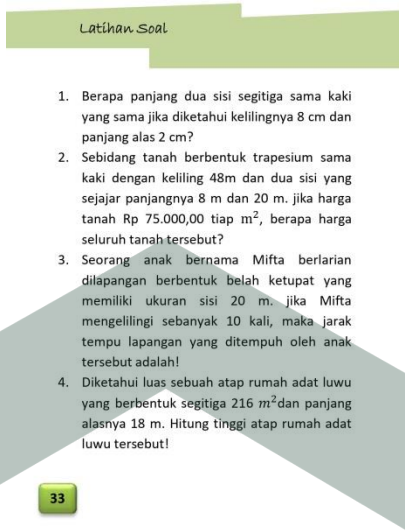

Latihan Soal

1. Berapa panjang dua sisi segitiga sama kaki yang sama jika diketahui kelilingnya 8 cm dan panjang alas 2 cm?
2. Sebidang tanah berbentuk trapesium sama kaki dengan keliling 48m dan dua sisi yang sejajar panjangnya 8 m dan 20 m. jika harga tanah Rp 75.000,00 tiap m^2, berapa harga seluruh tanah tersebut?
3. Seorang anak bernama Mifta berlarian dilapangan berbentuk belah ketupat yang memiliki ukuran sisi 20 m. jika Mifta mengelilingi sebanyak 10 kali, maka jarak tempu lapangan yang ditempuh oleh anak tersebut adalah!
4. Diketahui luas sebuah atap rumah adat luwu yang berbentuk segitiga 216 m^2dan panjang alasnya 18 m. Hitung tinggi atap rumah adat luwu tersebut!

33

Gambar 4.18 Latihan Soal

2. bagian penutup

a) daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Ruwanto. *Praktis Kuasai Matematika SMP/MTS*. Jakarta: PT Grasindo, 2019.

Hariana."Tinjauan Pakaian Adat Sulawesi Selatan"*Jurnal Buletin Sibermas* Vol. 4 No. 4. Desember 2010.

Russasmita Sri Padmi, Yosep Dwi Kristanto. *Super Modul Matematika SMP/MTs Kelas VII, VII, IX*. Jakarta: PT Grasindo, 2018.

Tim Maetro Eduka. *BUPELAS (Buku Pelengkap Kurtilas) Pemetaan Materi & Bank Soal Matematika SMP Kelas 7*. Surabaya: Genta Group Produtction, 2019.

35

Gambar 4.19 Daftar Pustaka

3) Validasi produk

a. Data hasil Validasi ahli materi

Sebelum dilakukan uji pengguna media pembelajaran *pocket book* oleh guru, media pembelajaran *pocket book* yang dikembangkan terlebih dahulu dilakukan Validasi oleh dosen ahli materi dan guru matematika ahli materi dalam hal ini oleh ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. dan Andi Kartini, S.Pd. validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal.

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan isi media pembelajaran *pocket book*, kritik, serta saran agar media pembelajaran *pocket book* yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil ahli validasi ahli materi dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.4 hasil Validasi Ahli Materi

No	**Aspek yang dinilai**	**Validasi**	
	Isi Media Pembelajaran *Pocket Book*	I	II
1	Kesesuaian kurikulum K13 dan standar isi tahun 2013	4	4
2	Materi bentuk bangun datar (segitiga dan segiempat) pada media pembelajaran *pocket book* pembelajaran ini sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.	4	3
3	Kebenaran konsep/ kebenaran materi Bentuk Bangun Datar (Segitiga & Segiempat) menggunakan ilustrasi kearifan lokal luwu	3	3
4	Kesesuaian urutan materi bentuk bangun datar (segitiga & segiempat)	3	4
5	Kesesuaian contoh soal dengan soal materi Bentuk Bangun Datar (Segitiga & Segiempat)	3	4
6	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol sesuai	3	3

No	Aspek yang dinilai	Validasi	
	Kearifan Lokal Luwu		
	Jumlah	20	21
	Skor Maks	24	24
	Persen (%)	85,41	
	Kategori	**Sangat Valid**	

Berdasarkan hasil validasi diatas, diketahui bahwa media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 85,41% dengan kategori sangat valid. Tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan, media pembelajaran *pocket book* yang kembangkan masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli materi dan guru matematika ahli materi. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.4. berdasarkan hasil penelitian dari dosen dan guru matematika ahli materi secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

b. Data hasil validasi ahli media dan desain

Validasi oleh ahli media dan desain ini dilakukan memperoleh data informasi mengenai kelayakan media pembelajaran *pocket book*, kritik dan saran agar media dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli media dalam hal ini adalah ibu Hj. Salmilah, S.Kom., MT. dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media Dan Desain

No	Aspek yang dinilai	Hasil Validasi
	Format *Pocket Book*	
1	Kejelasan pembagian materi Bentuk Bangun Datar (segitiga & Segiempat) dari media pembelajaran *Pocket Book*	3
2	Kemenarikan gambar pada media pembelajaran *Pocket Book*	3
3	Keseimbangan antara teks dan ilustrasi dari media pembelajaran *Pocket Book*	2
4	Jenis dan ukuran huruf dari media pembelajaran *Pocket Book*	2
5	Kemenarikan dari media pembelajaran *Pocket Book*	3
6	Kemudahan membawa media pembelajaran *pocket book*	3
	Ilustrasi Gambar	
7	Media pembelajaran *pocket Book* disertai dengan ilustrasi Gambar dengan materi Bentuk Bangun Datar (segitiga & Segiempat) dengan berbasis kearifan lokal luwu.	3
8	Ilustrasi Gambar dapat digunakan untuk mengerjakan materi Bentuk Bangun Datar (segitiga & segiempat) berbasis kearifan lokal luwu.	3
9	Ilustrasi Gambar dibuat menarik, jelas dan mudah dipahami	3
	Jumlah	**25**
	Skor Maks	**36**
	Persen (%)	**69,4**
	Kategori	**Valid**

Dari data hasil validasi oleh ahli media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal diperoleh persentase 69,4% dengan kategori valid. Namun sebelum dilakukan uji coba lapangan, produk yang dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan dari validator. Adapun saran dari dosen ahli media dan desain, dalam hal ini ibu Hj. Salmilah, S.Kom., MT. dapat dilihat pada tabel 4.5.

namun secara umum berdasarkan rata-rata dari pemberian skor oleh ahli media, media pembelajaran *pocket book* dapat digunakan dengan revisi kecil.

c. Data hasil validasi ahli bahasa

Validasi oleh ahli bahasa ini dilakukan memperoleh data informasi mengenai kelayakan media pembelajaran *pocket book*, kritik dan saran agar media dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli bahasa dalam hal ini adalah Dr. firman, M.Pd. dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Hasil Validasi
	Bahasa dan Tulisan	
1	Menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar	3
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat sederhana dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca seluruh peserta didik.	3
3	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	3
4	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan sudah dipahami siswa	4
5	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan sudah dipahami siswa	4
	Jumlah	14
	Skor Maks	20
	Persen (%)	**70**
	Kategori	**Valid**

Hasil dari validasi oleh ahli bahasa dan tulisan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal di peroleh persentase 70% dengan kategori valid. Namun sebelum dilakukan uji coba lapangan, produk yang dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan dari validator. Adapun saran dari dosen

ahli bahasa dan tulisan, dalam hal ini Dr. Firman, M.Pd., dapat dilihat pada tabel 4.6. media pembelajaran *pocket book* dapat digunakan dengan revisi kecil.

Hasil penelitian dari keempat validator yaitu validator ahli materi, ahli media dan desain serta ahli bahasa masing-masing memperoleh persentase 85,41% dengan kategori sangat valid, 69,4% dengan kategori valid, dan 70% dengan kategori valid dapat diperoleh persentase rata-rata kevalidan produk yaitu 74,9%, berdasarkan tabel kategori uji validitas media pembelajaran *pocket book* yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid.

4) Revisi Hasil Uji Validasi

Revisi produk merupakan pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada materi bangun datar (segitiga dan segiempat). Pada tahap ini dilakukan perbaikan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada materi bangun datar (segitiga dan segiempat) berdasarkan saran dan kritik dari validator Setelah mendapat penilaian dari tim validator, langkah selanjutnya adalah revisi produk yang dikembangkan.

Di dalam media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada materi bangun datar (segitiga dan segiempat), setelah divalidasi masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan yang harus diperbaiki oleh peneliti. Revisi produk itu perlu dilakukan agar pada saat menggunakan media pembelajaran *pocket book* di sekolah, tidak membuat salah dalam memahami konsep dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik bangun datar (segitiga dan segiempat). Adapun revisi dan tim validator sebagai berikut:

Tabel 4.7 Revisi *Pocket Book* Pembelajaran Para Ahli

No	Validasi Ahli	Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Materi dan Isi	Tata Cara Penulisan	Ada beberapa kata yang seharusnya tidak dipisah	Kata yang terpisah sudah diperbaiki
2	Materi dan Isi	Soal harus sesuai gambar yang ditampilkan	Gambar tidak sesuai dengan redaksi soal sehingga gambar sulit dipahami.	Gambar sudah sesuai dengan redaksi soal sehingga gambar jelas terlihat.
3	Media dan Desain	Keterangan Gambar	Tambahakan keterangan setiap gambar yang ada pada materi *pocket book*	Sudah ditambahakan keterangan setiap gambar yang ada pada materi *pocket book*
4	Media dan Desain	Gambar terlalu buram	Ganti gambar yang buram agar terlihat jelas	gambar sudah diganti dan sudah terlihat jelas
5	Bahasa dan Tulisan	Penulisan PUEBI	Setiap awalan nama orang diawali huruf capital	Awalan nama orang sudah perbaiki
6	Bahasa dan Tulisan	Bahasa Daerah	Bahasa daerah tidak dimiringkan	Bahasa daerah sudah dimiringkan

1. Tata Cara Penulisan

A. SEGITIGA Perhatikan gambar atap *wala suji* di atas! Atap *wala suji* di atas berbentuk segitiga. Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut.	A. SEGITIGA Perhatikan gambar atap *walasuji* di atas! Atap *walasuji* di atas berbentuk segitiga. Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut.
Gambar 4.20 Tata Cara Penulisan Sebelum Revisi Sebelum Revisi Ada beberapa kata yang seharusnya tidak dipisah	Gambar 4.21 Tata Cara Penulisan Sesudah Revisi Sesudah Revisi Kata yang terpisah sudah diperbaiki

2. Soal

$K = 2 \times (p + l)$ $= 2 \times (17 + 9)$ $= 2 \times 26$ $= 52$ meter $L = p \times l$ $= 17m \times 9m$ $= 153m^2$ 3. Ibu anggi ingin membuat pagar *walasuji* di rumah yang atap bagian depan terdiri dari beberapa lembar anyaman bambu berbentuk trapesium sama kaki jika salah stu anyaman mempunyai mempunyai sisi yang sejajar yaitu masing-masing 5 m dan 6 m serta mempunyai ketinggian 2 m. maka luas pada 25	$K = 2 \times (p + l)$ $= 2 \times (17 + 9)$ $= 2 \times 26$ $= 52$ meter $L = p \times l$ $= 17m \times 9m$ $= 153m^2$ 3. Ibu Anggi ingin membuat pagar *walasuji* di rumah yang atap bagian depan terdiri dari beberapa lembar anyaman bambu berbentuk trapesium sama kaki jika salah stu anyaman mempunyai mempunyai sisi yang sejajar yaitu masing-masing 5 m dan 6 m serta mempunyai ketinggian 2 m. maka luas pada 25
Gambar 4.22 Soal harus sesuai gambar yang ditampilkan Sebelum Revisi Sebelum Revisi Gambar tidak sesuai dengan redaksi soal sehingga gambar sulit dipahami	Gambar 4.23 Soal harus sesuai gambar yang ditampilkan Sesudah Revisi Sesudah Revisi Gambar sudah sesuai dengan redaksi soal sehingga gambar jelas terlihat.

3. Keterangan gambar

Gambar 4.24 Keterangan Gambar Sebelum Revisi Sebelum Revisi Tambahkan keterangan setiap gambar yang ada pada materi *pocket book*	Gambar 4.25 Keterangan Gambar Sesudah Revisi Sesudah Revisi Gambar Sudah ditambahkan keterangan setiap gambar yang ada pada materi *pocket book*.

4. Gambar Terlalu Buram

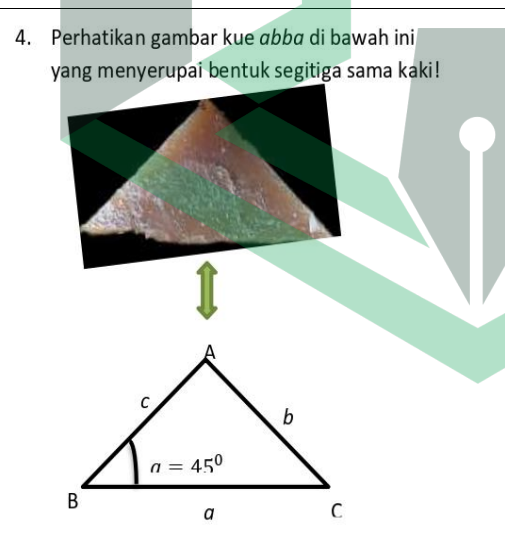	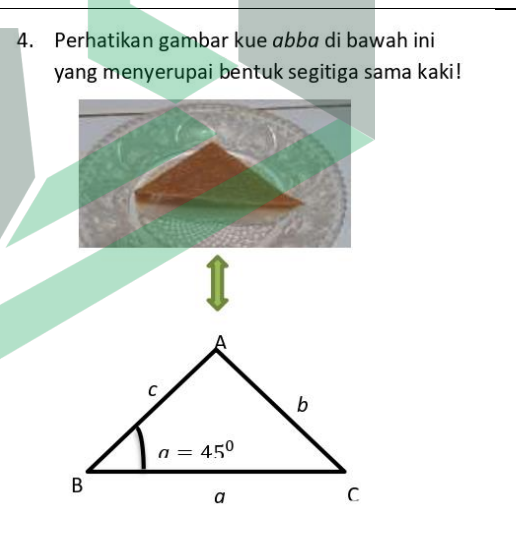
Gambar 4.26 Gambar Terlalu Buram Sebelum Revisi Sebelum Revisi Ganti gambar yang buram agar terlihat jelas	Gambar 4.27 Gambar Terlalu Buram Sesudah Revisi Sesudah Revisi Ganti sudaah gambar yang buram agar terlihat jelas

5. Penulisan PUEBI

Ibu anggi ingin membuat pagar *walasuji* di rumah yang atap bagian depan terdiri dari beberapa lembar anyaman bambu berbentuk trapesium sama kaki jika salah stu anyaman mempunyai mempunyai sisi yang sejajar yaitu masing-masing 5 m dan 6 m serta mempunyai ketinggian 2 m. maka luas pada	Ibu Anggi ingin membuat pagar *walasuji* di rumah yang atap bagian depan terdiri dari beberapa lembar anyaman bambu berbentuk trapesium sama kaki jika salah stu anyaman mempunyai mempunyai sisi yang sejajar yaitu masing-masing 5 m dan 6 m serta mempunyai ketinggian 2 m. maka luas pada
Gambar 4.28 Penulisan PUEBI Sebelum Revisi Sebelum Revisi Setiap awalan nama orang diawali huruf capital	Gambar 4.29 Penulisan PUEBI Sesudah Revisi Sesudah Revisi Awalan nama orang sudah perbaiki

6. Bahasa Daerah

Perhatikan gambar atap wala suji di atas! Atap wala suji di atas berbentuk segitiga. Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut.	Atap *walasuji* di atas berbentuk segitiga. Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut.
Gambar 4.30 Bahasa Daerah Sebelum Revisi Sebelum Revisi Bahasa daerah tidak dimiringkan	Gambar 4.31 Bahasa Daerah Sesudah Revisi Sesudah Revisi Bahasa daerah sudah dimiringkan

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal

Pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal. Pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahap pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal dan mengetahui validitas media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal .

Selanjutnya model ADDIE dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian pengembangan ini, meliputi kegiatan *Analyze* atau analisis pada tahap ini ada dua analisis yang diperhatikan yaitu analsisis kebutuhan dan kurikulum, *Design* atau desain pada tahap ini peneliti mendesain kerangka media pembelajaran *pocket book* sekaligus menyusun instrumen penilaian, *Development* atau pengembangan pada tahap ini peneliti menyusun draf media pembelajaran *pocket book* yang disatukan dari tahap desain, kemudian media pembelajaran *pocket book* dilakukan uji validasi kepada empat validator ahli. Namun pada penelitian kali ini peneliti hanya melakukan pengembangan sampai pada tahap *development* karena peneliti hanya berfokus pada pengembangan produk saja.

Media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan sebagai sumber belajar untuk siswa kelas VII juga melalui proses uji validitas oleh beberapa orang ahli. Berdasarkan hasil uji tersebut, peneliti melakukan beberapa kali revisi dengan persentase tingkat kelayakan sebagaimana yang terdapat pada bab III.

2. Hasil validasi Pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal

Pada bagian tersebut, berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa diperoleh skor masing-masing 85,41 % dalam kategori valid, 69,4 % dalam kategori valid, dan 70 % dalam kategori valid, dengan rata-rata persentase 74,9 % termasuk dalam kategori valid.

Hasil penelitian ini dengan sejalan penelitian yang dilakukan oleh Surya Najma dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP Swasta Daerah SEI Bejangkar Tahun Ajaran 2019/2020". Menunjukkan proses pengembangan media pembelajaran *pocket book* yang dikembangkan ini melalui tahapan define dan design. Untuk kualitas kevalidan media pembelajaran *pocket book* memenuhi kriteria valid dengan ditunjukkan oleh rata-rata skor kevalidan yaitu 4,24 dengan klasifikasi sangat baik. Sedangkan keefektifan media pembelajaran *pocket book* ditinjau dari kemampuan pemahaman matematis siswa memenuhi kriteria efektif dengan ditunjukkan oleh peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari pretest yaitu 11,1% ke *post test* yaitu 78% dengan kategori baik dan juga diukur kesignifikanannya melalui uji t dengan hasil t hitung = 10,965 dan t tabel 2,056, dimana t hitung > t tabel dengan keputusan terdapat perbedaan signifikansi. Hasil penelitian ini dengan dengan penelitian yang dilakukan Harnisa Fitri, dkk dari Universitas Borneo Tarakan Jurusan Pendidikan Matematika dalam skripsinya berjudul "Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar

Pada Materi Bilangan". Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang dilakukan di SMP Negeri 8 Tarakan pada kelas VII Tahun Ajaran 2018/2019. Model pengembangan yang digunakan adalah modifikasi model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Menunjukkan bahwa produk buku saku berbasis kearifan lokal yang dikembangkan berdasarkan validasi oleh ahli materi memperoleh kategori sangat layak dengan persentase 85,71%, ahli tampilan memperoleh kategori sangat layak dengan persentase 86,25% dan ahli bahasa memperoleh kategori sangat layak dengan persentase 85%. Sedangkan dari hasil penelitian di lapangan oleh respon pengguna siswa diperoleh persentase 83,5% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Ariyantika dari Universitas Islam Negeri Intan Lampung dalam skripsinya berjudul "Pengembangan Media *Pocket Book Of Mathematics* Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SLB". Penelitian ini menggunakan metode penelitian ADDIE dengan 5 tahap pengembangan yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation.* Menunjukkan bahwa *pocket book of mathematics* pada anak kebutuhan khusus (ABK) mendapat respon "sangat menarik" dari siswa dengan nilai 3,27 pada uji kelas besar dan media ini efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran dengan skor *effect size* pada *pretest* dan *posttest* sebesar 1,2 sehingga tergolong dalam kriteria tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh respon sangat menarik dan efektif dalam penerapannya.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan memiliki kemanfaatan sebagai media/alat pembelajaran dalam proses belajar yaitu sebagai instrumen yang membantu tercapai tujuan pendidikan.[43] Selain itu media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal itu juga memungkinkan siswa untuk belajar sendiri karena mudah dimana saja dan kapan saja karena ukurannya kecil.

[43] Munir Yusuf, *Ilmu Pendidikan,* (Palopo: Lembaga Penerbit STAIN)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa

1. Pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika melalui tiga tahap, yaitu tahap analisis (*analyze*) merupakan tahap awal penelitian pengembangan dengan melakukan analisis kurikulum dan analisis kebutuhan, tahap perancangan (*design*) merupakan tahap perancangan media pembelajaran *pocket book* yang akan dikembangkan dalam bentuk draf media pembelajaran *pocket book* sekaligus penyusunan lembar validasi, tahap pengembangan (*development)* merupakan tahap memproduksi yang dikembangkan dimulai dari pembuatan media pembelajaran *pocket book*, instrumen penelitian, validasi ahli dan revisi.
2. Penelitian ini menghasilkan pengembangan media pembelajaran *pocket book* berbasis kearifan lokal memenuhi kriteria valid. Hasil validitas pengembangan media pembelajaran *pocket book* materi bangun datar (segitiga dan segiempat) berbasis kearifan lokal untuk validasi ahli materi sebesar 85,41 % dengan kategori sangat valid. Hasil validitas pengembangan media pembelajaran *pocket book* materi bangun datar (segitiga dan segiempat) berbasis kearifan lokal untuk validasi ahli media dan desain sebesar 69,4% dengan kategori valid. Hasil validitas pengembangan media pembelajaran *pocket book* materi bangun datar (segitiga dan segiempat)

berbasis kearifan lokal untuk validasi ahli bahasa sebesar 70% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil rata-rata dari keempat validator didapatkan skor rata-rata sebesar 74,9% dengan kategori valid.

B. Saran

1. Penelitian ini direkomendasikan untuk diuji cobakan pada siswa karena pada untuk menguji praktikalitasnya penelitian kali ini produk hanya sampai pada tahap valid ahli saja.
2. Perlu dilakukan uji keefektifan media pembelajaran *pocket book* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena penelitian ini hanya sampai pada tahap uji validitas.
3. Desain media pembelajaran *pocket book* dibuat lebih menarik lagi dan berbasis kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

A Karim, Eka, Y Wiratomo. " *Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pelajaran Matematika SMP Kelas VII*", Skripsi, 2020.

Abi, Mustofa Hamid, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaludin, Janner Simarmata. *Media Pembelajaran*, Cet: 1, Yayasan Kita Menulis, Juli 2020.

Anggi, Dita Yulinda Ekayati, dkk. Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII, *Jurnal Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, (2020)

Ariyantika, Devi. *Pengembangan Media Pocket Book Of Mathematics Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SLB*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Aulia, Intan Rakhmawati. Nugrahaning Nisa Alifia, "Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Penguat Karakter Siswa", *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* Vol.5, No. 2 (September 2018)

Azhar, Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Azizahwati, dkk. *Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIX HFI Jateng dan DIY (2015)

Deni Evilina. Asyiknya Belajar Bangun Datar dan Bangun Ruang, Jawa Tengah: ALPRIN, 2019.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2016.

Dina, Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Diva Press. 2011.

Dwi,Yosep, Kristanto, Russasmita Sri Padmi. *Super Modul Matematika SMP/MTs VII,VIII,IX*, Jakarta: PT GRasindo, 2018.

Eka, A Karim, Y Wiratomo, " Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pelajaran Matematika SMP Kelas VII", 2020.

Fajriani, Ulfa. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika* Vol. 1. No. 2, (2014), 124-130.

Fitri, Harnisa, Maharani Izzatin, Ferryansyah. *Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bilangan*, Skripsi, Universitas Borneo Tarakan Jurusan Pendidikan Matematika, 2019.

Harun. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural dan Kearifan Lokal Bagi Siswa PAUD,* Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta: Uny Press, 2019.

Hidayati, Nurul Dyah Sulistyani, Jamzuri, Dwi Teguh Rahadjo. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media *Pocket Book* Pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X, *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 1, No. 2, (2013)

Kartini, Andi, S.Pd.. Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 1 Belopa, ”*Wawancara di SMPN 1 BELOPA*, “tanggal 24 Maret 2021.

Khoerunnisa, Elis, Putriani Khairun Nisa, Elisa Suhartini, Ika Rustiani, Anti Hastika, Yunianto Sulistomo, Neti Yulianti. *Super Complete SMP/MTs 7,8,9*, Cet-1, Depok: Sahabat Pelajar Cerdas, 2019.

Machali, Dr. Imam, M.Pd, Dr. Ara Hidayat, M.Pd. *The Handbook Of Education Management*, Cet: 2, Kencana : April 2018.

Muhammad Dr. Yaumi. *Media & Teknologi Pembelajaran*, Cet: 1, Jakarta: Prenadamedia Group, maret 2018.

Muliati, Inne. *Pengembangan Media Pocket Book Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis Level A1*, Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Najma, Surya. *Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasisi Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP Swasta Daerah SEI Bejangkar Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.

Nana, Sudjana, dan Ahmad Rivai. Media Pengajaran Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Nasution, S. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar Jakarta: Bina Aksara 1990.

Nur, Putriyani, Kepala SMPN 1 Belopa, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 3 Desember 2021.

Nurfadillah, Septy, dkk. *Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.

Permatasari, Niam, Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivismedengan Media E-Learning pada Prodi Tdaris Matematika IAIN Palopo." *Al-Khawarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.6, No.2, h.171.

Prof. Dr. Karomani, M.Si., *Pengantar Logika*, Jakarta: PT Media Komputindo, 2021.

Republik Indonesia. *Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran Islam Kementerian Agama RI, 2003.

Ruqoyyah, Siti. *Pembelajaran MAtematika di Sekolah Dasar*, Kab. Cirebon: CV. Edutrimedia Indonesia.

Setyono, dkk. Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Untuk SMP, *Unnes Journal of Biology Education* Vol.4, No. 1 (2013)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, XV Alfhabeta, 2012

Suharini, E., & Handoyo, *E. Effectiveness of Problem Base Learning (PBL) Assisted by Pocket Book to Reading Literacy Skill of Students*. *Educational Management* 8(2) (2019), 214-220.

Trygu. *Studi Literatur Problem Basid Learning untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika*, Cet: 1, Guepedia, September 2020.

Wina, Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Prenada Media, 2011.

Yusuf, Munir. *Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit STAIN) .

Yusufhadi, Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.

Yusufhadi, Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, cet. 5.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DRAFT *POCKET BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Devy Afrianti
POCKET BOOK
MATEMATIKA
BERBASIS KEARIFAN LOKAL
MATERI BANGUN DATAR
(SEGITIGA & SEGIEMPAT)
VII
Kata Pengantar
Alhamdulillahi Rabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan pocket book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika ini tepat waktu.
Pocket book matematika berbasis kearifan lokal SMP ini berisi kumpulan materi singkat dan soal pelajaran matematika kelas VII SMP. Ringkasan materi dibuat simple, dilengkapi peta konsep, dan contoh soal. Tata letak yng menarik dan berwarna menjadikan pocket book ini mudah untuk dipelajari.
Palopo, 2 oktober
Devy Afrianti
i

Daftar isi

Kata Pengantar.....i
Daftar Isi.....ii
Info Kearifan Lokal.....iii
Peta Konsep.....v
Materi.....1
A. Segitiga.....1
B. Persegi Panjang.....5
C. Persegi.....7
D. Jajar Genjang.....9
E. Belah Ketupat.....12
F. Layang-layang.....14
G. Trapesium.....16
Latihan Soal dan Pembahasan.....19
Latihan Soal.....24
Daftar Pustaka.....26

KI dan KD

Kompetensi Inti

KI.3 : memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 : mencoba, mengelola, dan menyaji dalam rana konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan memuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

3.11 : mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbaggai jenis segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium, dan laying-layang).

4.11 : menyelesaikan masalah konstektual yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium, dan laying-layang).

Info Kearifan Lokal

Rumah adat suku luwu dulunya merupakan rumah dari raja luwu. Bangunannya sangat unik karena adanya 88 tiang berbahan utama kayu.

Rumah adat yang disebut dengan rumah langkanae ini memiliki ukuran atap yang lebih besar dibandingkan badan rumah. Saat dijajah oleh belanda, rumah ini kerap menjadi sasaran untuk dihancurkan. Rumah adat ini terdiri dari tiga ruangan dengan fungsi yang berbeda. Ruangan pertama diberi nama tudang sipulung dengan ukuran yang cukup untuk menampung tamu

Info Kearifan Lokal

Ruangan pertama diberi nama tudang sipulung dengan ukuran yang cukup untuk menampung tamu.Ruangan kedua merupakan ruang tengah sebagai teman privasi keluarga dan tempat beristirahat. Sementara, ruangan ketiga adalah ruang belakang yang terdiri dari dua kamardengan ukuran kecil.

Baju bodo dan baju labbu dengan kekhasan-Nya tersendiri, baju bodo berbentuk segi empat, tidak berlengan dan adapun baju labbu yang disebut dengan baju bodo panjang, biasanya berbentuk baju kurung berlengan panjang dan ketat mulai dari siku sampai pergelangan tangan.bahan dasar yang kerap digunakan

Info Kearifan Lokal

Untuk membuat baju labbu seperti itu adalah kain sutera tipis, berwarna tua dengan corak bunga-bunga. Kaum wanita dari berbagai kalangan manapun bisa mengenakan baju labbu

Zaman dulu, baju labbu ini digunakan oleh para wanita dari bangawan kerajaan luwu. Sekilas baju ini mirip dengan baju bodo yang membedakan-Nya hanya pada bagian lengan.

vi

Peta Konsep

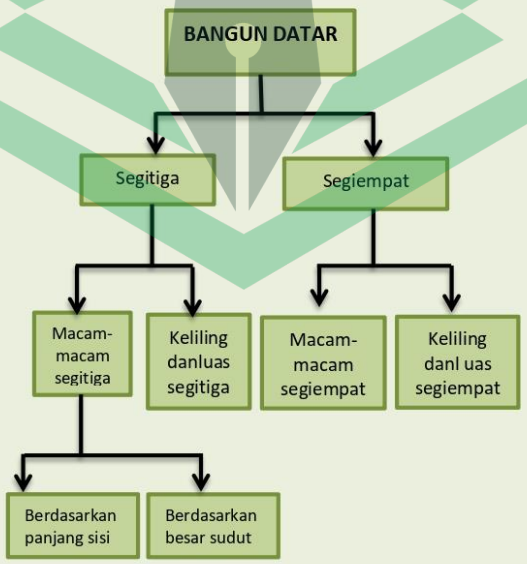

vii

2. Segitiga memiliki tiga sudut.
   - $\angle A$, $\angle B$, dan $\angle C$.
3. Jumlah sudut – sudut dalam segitiga adalah 180^0.
   - $\angle A + \angle B + \angle C = 180^0$.
4. Tinggi segitiga harus tegak lurus dengan atas dan melalui titik sudut yang berhadapan dengan alas dan melalui titik sudut yang berhadapan dengan dengan alas.
   - $CD \perp AB$, maka CD disebut tinggi dan AB disebut alas.
5. Jumlah duasisinya selalu lebih panjang.
   - $AB + AC > BC$.

b. Jenis –jenis Segitiga

Berdasarkan panjang sisi-sisinya, segitiga dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. *Segitiga sebarang*, yaitu segitiga yang ketiga sisinya tidak sama panjang.
2. *Segitiga sama kaki*, yaitu segitiga yang dua sisinya sama panjang.

2

A. SEGITIGA

Perhatikan gambar atap *walasuji* di atas!

Atap *walasuji* di atas berbentuk segitiga. Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut.

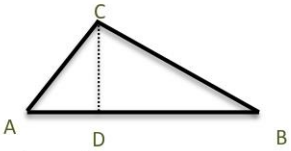

a. Sifat – Sifat Segitiga

1. Segitiga memiliki tiga sisi.
   - AB, BC, dan AC.

1

3. *Segitiga sama sisi*, yaitu segitiga yang ketiga sisinya sama panjang.

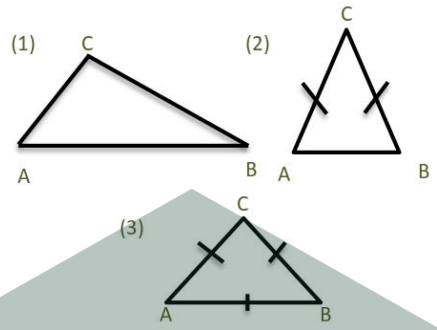

Berdasarkan besar dudut-sudutnya,segitiga dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Segitiga lancip, yaitu segitiga dan ketiga sudutnya merupakan sudut lancip.
2. Segitiga siku-siku, yaitu segitiga yang salah satu sudutnya siku-siku (90^0).
3. Segitiga tumpul, yaitu segitiga yang salah satu sudutnya tumpul.

3

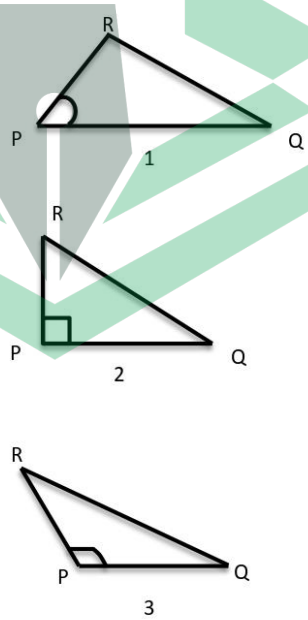

4

c. Keliling dan Luas Segitiga

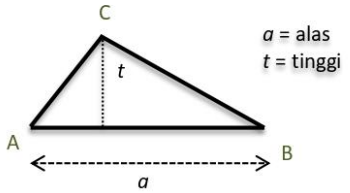

keliling segitiga (K)

$$K = AB + BC + CA$$

luas segitiga (L)

$$L = \frac{1}{2} \times AB \times t \; atau \; L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

5

B. PERSEGI PANJANG

Perhatikan gambar *lipa' sabbe* diatas!

Bentuk *lipa' sabbe* diatas dinamakan persegi panjang. Persegi panjang merupakan bangundatar yang dibatasi oleh sisi-sisi. Bangun datar dua dimensi ini terdiri dari panjang dan lebar dengan ukuran yang berbeda.

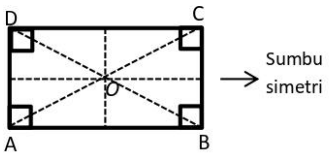

6

a. Sifat-sifat persegi panjang

1. Memiliki dua pasang sisi berhadapan sama panjang dan sejajar.
   - $AB = DC$ dan $AD = BC$
   - $AB \parallel DC$ dan $AD \parallel BC$.
2. Memiliki empat sudut siku-siku (90^0).
   - $\angle A = \angle B = \angle C = \angle D = 90^0$
3. Kedua diagonalnya sama panjang dan saling membagi dua sama panjang.
   - $AC = BD =$ diagonal
   - $AO = OC = \frac{1}{2}\ AC$
   - $BO = OD = \frac{1}{2}\ BD$.
4. Memiliki dua sumbu simetri
5. Memiliki dua simetri putar.

A. Keliling, Luas, dan Diagonal Persegi Panjang

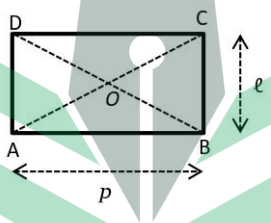

p = panjang

ℓ = lebar

keliling persegi panjang (K)

$$K = 2 \times (p + \ell)$$

luas persegi panjang (L)

$$L = (p \times \ell)$$

Diagonal (D)

$$D^2 = p^2 + \ell^2$$

$$D = \sqrt{p^2 + \ell^2}$$

C. PERSEGI

Perhatikanlah gambar diatas!

Bentuk baju bodo diatas dinamakan persegi. Persegi adalah suatu segi empat dengan semua sisinya sama panjang dan semua sudut-sudutnya sama besar dan siku-siku (90^0).

9

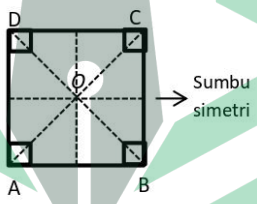

a. Sifat-Sifat Persegi

1. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar
2. Keempat sudutnya siku-siku
3. Panjang diagonal-diagonalnya sama dan saling membagi dua sama panjang
4. Panjang keempat sisinya sama
5. Setiap sudutnya dibagi dua sama sama ukuran oleh diagonal-diagonalnya
6. Diagonal-diagonalnya berpotongan saling tegak lurus.

Berdasarkan sifat-sifat persegi tersebut, maka persegi adalah persegi panjang yang keempat sisinya sama.

10

b. Keliling, Luas, dan Diagonal Persegi

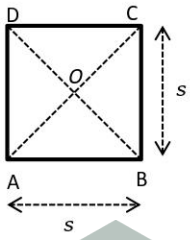

s = sisi

Keliling persegi (K)

$$K = 4 \times s$$

Luas persegi (L)

$$L = s \times s$$
$$= s^2$$

Diagonal persegi (D)

$$D^2 = s^2 + s^2$$
$$= 2s^2$$
$$D = \sqrt{2s^2}$$
$$= s\sqrt{2}$$

D. JAJAR GENJANG

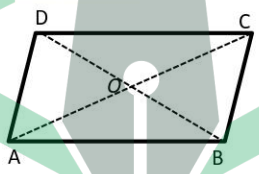

a. Sifat-Sifat Jajaran Genjang

1. Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
   - $AB = DC \; dan \; AD = BC$
   - $AB \mathbin{/\!/} DC \; dan \; AD \mathbin{/\!/} BC$
2. Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.
   - $\angle A = \angle C \; dan \; \angle B = \angle D$
3. Jumlah dua sudut yang berdekatan adalah 180^0.
   - $\angle A + \angle B = 180^0$
   - $\angle C + \angle D = 180^0$
   - $\angle B + \angle C = 180^0$
   - $\angle A + \angle D = 180^0$

4. Kedua diagonalnya tidak sama panjang dan saling membagi dua sama panjang.
5. Memiliki dua simetri putar.
   - $AC \neq BD$
   - $AO = OC = \frac{1}{2}AC$
   - $BO = OD = \frac{1}{2}BD$
6. Tidak memilki sumbu simetri.

Diagonalnya jajaran genjang membagi daerah jajaran genjang menjadi 2 bagian sama besar, yaitu luas daerah ΔABD = luas daerah ΔBDC dan luas daerah ΔACD = ΔACB.

b. Keliling dan Luas Jajar Genjang

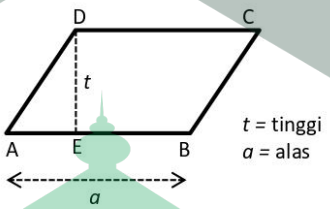

Keliling jajar genjang (K)

$$K = AB + BC + CD + DA$$
$$= 2 \times (AB + BC$$

Luas jajar genjang

$$L = AB \times DE$$
$$L = a \times t$$

E. BELAH KETUPAT

Perhatikan gambar sula eppa' *wala suji* di atas!

Walasuji adalah sejenis pagar bambu dalam acara ritual yang berbentuk belah ketupat. Belah ketupat adalah bangun datar dua

dimensi yang dibentuk oleh empat buah segitiga siku-siku masing-masing sama besar sudut dihadapannya

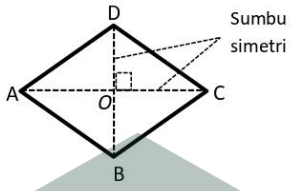

a. Sifat-sifat Belah Ketupat

1. Semua sisinya sama panjang
2. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar.
3. Sudut - sudut yang berhadapan sama besar
4. Diagonal-diagonalnya yang membagi sudut menjadi 2 ukuran yang sama ukuran.
5. Kedua diagonalnya saling tegak lurus dan membagi 2 sama panjang.

6. Diagonal membagi belah ketupat menjadi 2 bagian sama besar atau diagonal-diagonalnya merupakan sumbu simetri lipat
7. Jumlah ukuran 2 sudut yang saling berdekatan adalah 180^0.

b. Keliling dan Luas Belah Ketupat

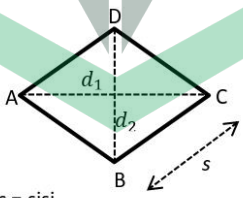

s = sisi
AC = d_1= diagonal 1
BD = d_2 = diagonal 2

Keliling belah ketupat (K)

$$K = 4 \times s$$

Luas belah ketupat (L)

$$L = \frac{1}{2} \times AC \times BD = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

F. LAYANG-LAYANG

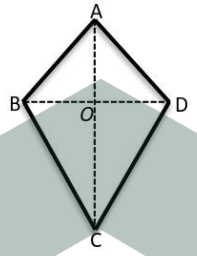

a. Sifat-Sifat Layang-layang

1. Memiliki dua pasang sisi sama panjang
   - $AB = AD$ dan $CB = CD$.
2. Sepasang sudut yang berhadapansama besar dan sepasang sudut yang berhadapan lainya tidak sama besar.
   - $\angle B = \angle D$ dan $\angle A \neq \angle C$

3. Diagonal-diagonalnya saling tegak lurus dan salah satu diagonalnya membagi diagonalyang lain menjadi 2 sama panjang
   - AC ⊥ BD dan BO = OD.
4. Salah satu diagonalnya merupakan sumbu simetri (AC) dan membagi dua diagonal yang lain sama panjang.
   - $BO = OD = \frac{1}{2}\ BD$

b. Keliling dan Luas Layang-layang

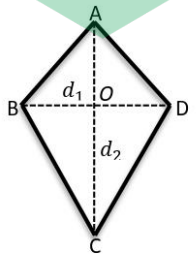

$AC = d_1$ = diagonal 1
$BD = d_2$ = diagonal 2

Keliling laying-layang (K)

$$K = 2 \times (AB + BC)$$

Luas laying-layang (L)

$$L = \frac{1}{2} \times AC \times BD = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

G. TRAPESIUM

a. Jenis-Jenis Trapesium

Berdasarkan bentuk sisi-sisinya, trapesium dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Trapesium sembarang

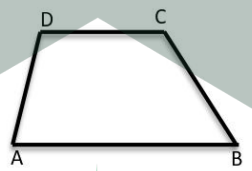

Sifat-sifat trapesium sembarang :

- $AB \neq BC \neq CD \neq DA$
- $AB \parallel DC$
- $\angle A \neq \angle B \neq \angle C \neq \angle D$

2. Trapesium sama kaki

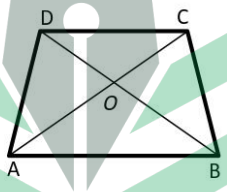

Sifat-sifat trapesium sama kaki:

- $AD = BC$ dan $AB \neq DC$
- $AB \parallel DC$
- $AC = BD$
- $AO = OB$ dan $DO = OC$
- $\angle A = \angle B$ dan $\angle C = \angle D$

3. Trapesium siku-siku

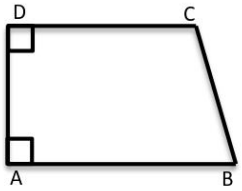

Sifat-sifat trapesium siku-siku:

- $AD \perp AB$ dan $AD \perp DC$
- $AB \parallel DC$
- $\angle A = \angle D = 90^0$.

b. Keliling dan Luas Trapesium

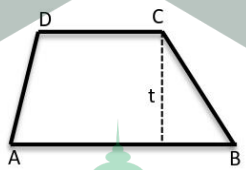

Keliling trapesium (K)

$$K = AB + BC + CD + DA$$

Luas trapesium (L)

$$L = \frac{1}{2} \times jumlah\ sisi - sisi\ \ sejajar \times tinggi$$

$$= \frac{1}{2} \times (AB + DC) \times t$$

Latihan Soal dan Pembahasan

1. Perhatikan gambar rumah adat luwu diatas, bentuk atap rumah adat luwu diatas jika dilihat dari samping menyerupai bentuk jajar genjang. Jika, keliling sebuah jajar genjang 52 cm dan panjang salah satu sisinya 16cm, maka hitunglah panjang sisi lainnya!

   Jawab:

   Dik: K = 52cm

   L = 16 cm

23

   Dit: P = ?

   Penyelesaian: $K = AB + BC + CD + DA$

   $52 = 16 + BC + 16 + DA$

   $52 = (16 + 16) + 2x$

   $52 = (32) + 2x$

   $20 = 2x$

   $X = 10$

2.

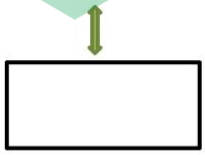

pak Ugi mempunyai *burasa* yang mempunyai ukuran panjang 17cm dan lebar 9cm.hitung keliling dan luas *burasa* pak ugi!

Jawab:

24

$K = 2 \times (p + l)$
$= 2 \times (17 + 9)$
$= 2 \times 26$
$= 52$ meter

$L = p \times l$
$= 17\text{m} \times 9\text{m}$
$= 153 m^2$

3.

Ibu Anggi ingin membuat pagar *walasuji* di rumah yang atap bagian depan terdiri dari beberapa lembar anyaman bambu berbentuk trapesium sama kaki jika salah stu anyaman mempunyai mempunyai sisi yang sejajar yaitu masing-masing 5 m dan 6 m serta mempunyai ketinggian 2 m. maka luas pada

25

walasuji yang salah satu atap bagian depan tersebut ialah ...

Jawab:

L = $\frac{1}{2} \times \text{rusuk sejajar} \times \text{tinggi}$

$= \frac{1}{2} \times (5 + 6) \times 2 = 11$ m

4. Perhatikan gambar kue *abba* di bawah ini yang menyerupai bentuk segitiga sama kaki!

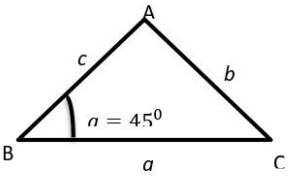

26

AB =*AC*, maka besar $\angle A$ adalah ...

Jawab:

Karena *AB* = *AC* maka $\angle A = \angle B = 45^0$. Karena jumlah besar sudut pada segitiga adalah 180^0maka

$\angle A + \angle B + \angle C = 180^0$

$\angle A + 45^0 + 45^0 = 180^0$

$\angle A = 180^0 - 90^0 = 90^0$

Jadi, besar $\angle A$ adalah 90^0

5.

Budi memiliki potongan kue *abba'* yang berbentuk persegi dengan panjang sisi 4 cm. hitunglah panjang diagonal dari kue abba' dimiliki Budi?

27

Diagonal kubus = $s\sqrt{2} = 4\sqrt{2}$cm

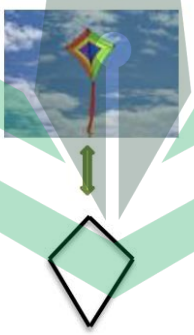

Layang-layang (*pasajang*) Mifta memiliki diagonal yang saling tegak lurusdengan panjang masing-masing 6 cm dan 8 cm. Hitunglah luas layang-layang (*pasajang*) untuk Mifta!

Jawab:

L = $\frac{d_1 \times d_2}{2} = \frac{6 \times 8}{2} = 24$ cm

28

6. Atap *walasuji* yang di tengah berbentuk trapezium sama kaki. Panjang sisi sejajarnya 24 m dan 14 m. dan jarak sisi sejajarnya 12m. Berpakah keliling *walasuji* seluruhnya?

Jawab:

AE = (AB – CD)/2

= (24-14)/2

=10/2

29 *= 5* M

$AD^2 = AE^2 + DE^2$

$=5^2 + 12^2$

= 25 + 144

$AD^2 = 169$

AD = 13 m

Keliling anyaman atap *walasuji* bagian depan

= AB + BC + CD + AD

= 24 + 13 + 14 + 13

= 64 m

7.

30

Ibu Afni mempunyai sebuah sarung *sabbe* yang memiliki bentuk persegi panjang.
Sarung *sabbe* memiliki keliling 280 cm dan lebarnya 60 cm. tentukan panjang sarung *sabbe* tersebut!

Jawab:
Dik :
$K = 2 \times (p + l)$
$280 = 2 \times (p + 60)$
$280/2 = p + 60$
$140 = p + 60$
$140 - 60 = p$
$80 = p$
$P = 80$

8. 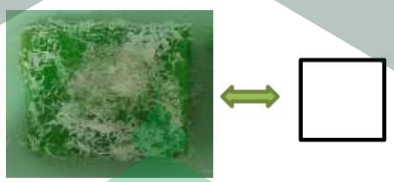

31

Ibu Lia kepasar membeli kue adat luwu yaitu kue janda yang berbentuk persegi seperti gambar diatas jikadengan panjang sisinya 4 cm, hitunglah keliling dan luas kue janda tersbut?

Jawab:

a. K = 4s
   $= 4 \times 4 = 16$
b. L = s^2
   $= 4 \times 4 = 16$

Jadi, keliling dan luas kue janda K =16 cm dan L = 16 cm^2.

9. Sebuah belah ketupat dengan panjang diagonalnya masing-masing 6 cm dan 8 cm. hitunglah panjang sisi dari belah ketupat tersebut!

Jawab: $\sqrt{3^2 + 4^2}$
$= \sqrt{9 + 16}$
$= \sqrt{25} = 5$

32

Latihan Soal

1. Berapa panjang dua sisi segitiga sama kaki yang sama jika diketahui kelilingnya 8 cm dan panjang alas 2 cm?
2. Sebidang tanah berbentuk trapesium sama kaki dengan keliling 48m dan dua sisi yang sejajar panjangnya 8 m dan 20 m. jika harga tanah Rp 75.000,00 tiap m^2, berapa harga seluruh tanah tersebut?
3. Seorang anak bernama Mifta berlarian dilapangan berbentuk belah ketupat yang memiliki ukuran sisi 20 m. jika Mifta mengelilingi sebanyak 10 kali, maka jarak tempu lapangan yang ditempuh oleh anak tersebut adalah!
4. Diketahui luas sebuah atap rumah adat luwu yang berbentuk segitiga 216 m^2dan panjang alasnya 18 m. Hitung tinggi atap rumah adat luwu tersebut!

5. Sebuah baju bodo' yang mempunyai bentuk persegi, yang memiliki keliling 70 cm. Maka hitung panjang sisi baju *bodo'* tersebut!
6. Luas jajar genjang ABCD adalah 66,5 cm^2 dan tingginya 7 cm. Hitung panjang alasnya!
7. Hitung luas dari segitiga siku-siku dengan panjang sisi siku-siku adalah 12 cm dan 5 cm!

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Ruwanto. *Praktis Kuasai Matematika SMP/MTS.* Jakarta: PT Grasindo, 2019.

Hariana."Tinjauan Pakaian Adat Sulawesi Selatan".*Jurnal Buletin Sibermas* Vol. 4 No. 4. Desember 2010.

Russasmita Sri Padmi, Yosep Dwi Kristanto. *Super Modul Matematika SMP/MTs Kelas VII, VII, IX.* Jakarta: PT Grasindo, 2018.

Tim Maetro Eduka. *BUPELAS (Buku Pelengkap Kurtilas) Pemetaan Materi & Bank Soal Matematika SMP Kelas 7.* Surabaya: Genta Group Produtction, 2019.

35

POCKET BOOK

Buku dengan judul media pembelajaran *Pocket Book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran matematika di susun oleh Devy Afrianti Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo

Buku ini berisi materi singkat, contoh soal dan soal Matematika SMP .

HASIL VALIDASI

LEMBAR UJI VALIDITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POCKET BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
AHLI MATERI

Sasaran Program :**SMPN 1 BELOPA**

Kelas : **VII**

Mata Pelajaran :**Matematika**

Materi :**Bangun datar (Segitiga dan Segiempat)**

Peneliti :**Devy Afrianti**

Nama Validator :**Lisa Aditya Dwiwanasyah Musa, S.Pd.,M.Pd.**

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Pengembangan Media *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMPN 1 Belopa**, peneliti menggunakan instrument lembar uji validitas. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pembelajaran Pocket Book yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table tentang **Aspek yang dinilai**, dimohon BApak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak?Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibumelingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskanya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskanya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawabansecara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penelitian:

1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukuprelevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangat relevan

No	Aspek yang dimulai	Sub Aspek	Nilai				Komentar
			1	2	3	4	
1	Isi *Pocket Book*	Kesesuaian kurikulum K13 dan standar isi tahun2013				✓	
		Materi bentuk bangun datar (segitiga dan segiempat) pada *pocket book* pembelajaran ini sesuai dengan KI dan KD.				✓	
		Kebenaran konsep/ kebenaran materi Bentuk Bangun Datar (Segitiga & Segiempat) menggunakan ilustrasi kearifan lokal luwu			✓		
		Kesesuaian urutan materi bentuk bangun datar (segitiga & segiempat)			✓		
		Kesesuaian contoh soal dengan soal materi Bentuk Bangun Datar (Segitiga & Segiempat)			✓		
		Ketepatan penggunaan istilah dan simbol sesuai Kearifan Lokal Luwu			✓		

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

Sudah dapat digunakan.

Palopo

Validator

Lisa Aditya Dwiwangsyah Musa, S.Pd.,M.Pd.

LEMBAR UJI VALIDITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POCKET BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
AHLI BAHASA

Sasaran Program :SMPN 1 BELOPA

Kelas : VII

Mata Pelajaran :Matematika

Materi :Bangun datar (Segitiga dan Segiempat)

Peneliti :Devy Afrianti

Nama Validator :Dr. Firman, M.Pd.

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Pengembangan Media *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMPN 1 Belopa**, peneliti menggunakan instrument lembar uji validitas. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pembelajaran Pocket Book yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table tentang **Aspek yang dinilai**, dimohon BApak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak?Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibumelingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskanya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskanya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawabansecara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penelitian:

1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukuprelevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangat relevan

NO		Aspek yang dinilai	Nilai				Komentar
			1	2	3	4	
I	Bahasa dan Tulisan	1 Menggunakan bahasa yang komutatif dan struktur kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia seluruh peserta didik			✓		
		2 Menggunakan bahasa yang komunitatif dan struktur kalimat sederhana, sesuai dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia peserta didik			✓		
		3 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)			✓		
		4 Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan sudah dipahami siswa				✓	
		5 Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan sudah dipahami siswa				✓	

Penilaian Umum :

1. Belum Dapat Digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

Perhatikan penulisan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Palopo, 25 Novemberb 2021

Validator

Dr. Firman, M.Pd.

LEMBAR UJI VALIDITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POCKET BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA AHLI MEDIA DAN DESAIN

Sasaran Program :**SMPN 1 BELOPA**

Kelas : **VII**

Mata Pelajaran :**Matematika**

Materi :**Bangun datar (Segitiga dan Segiempat)**

Peneliti :**Devy Afrianti**

Nama Validator : **Hj. Salmilah, S.Kom., MT.**

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Pengembangan Media *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMPN 1 Belopa**, peneliti menggunakan instrument lembar uji validitas. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pembelajaran Pocket Book yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table tentang **Aspek yang dinilai**, dimohon BApak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak?Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibumelingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskanya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskanya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawabansecara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penelitian:

1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukup relevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangat relevan"

NO	Aspek yang dinilai	Sub Aspek	Nilai				Komentar
			1	2	3	4	
I.	Format *Pocket Book*	Kejelasan pembagian materi Bentuk Bangun Datar (segitiga & Segiempat) dari *Pocket Book*			✓		
		Kemenarikan gambar pada media *Pocket Book*			✓		
		Keseimbangan antara teks dan ilustrasi dari *Pocket Book*		✓			
		Jenis dan ukuran huruf dari *Pocket Book*		✓			
		Kemenarikan dari *Pocket Book*			✓		
		Kemudahan membawa *pocket book*			✓		
II	Ilustrasi Gambar	*Pocket Book* disertai dengan ilustrasi Gambar dengan materi Bentuk Bangun Datar (segitiga & Segiempat) dengan berbasis kearifan lokal luwu.			✓		
		Ilustrasi Gambar dapat digunakan untuk mengerjakan materi Bentuk Bangun Datar (segitiga & segiempat) berbasis kearifan lokal luwu.			✓		
		Ilustrasi Gambar dibuat menarik, jelas dan mudah dipahami			✓		

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

- Perjelas gambar yang masih kabur !
- Tambahkan keterangan spt str 78 lain !
- Warna sampul memperhatikan kontras warna antara latar belakang dgn objek.

Palopo, 25 November 2021

Validator

Hj. Salmilah, S.Kom., MT.

LEMBAR UJI VALIDITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POCKET BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA AHLI MATERI

Sasaran Program :**SMPN 1 BELOPA**

Kelas : **VII**

Mata Pelajaran :**Matematika**

Materi :**Bangun datar (Segitiga dan Segiempat)**

Peneliti :**Devy Afrianti**

Nama Validator : ANDI KARTINI, S.Pd

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Pengembangan Media *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMPN 1 Belopa**, peneliti menggunakan instrument lembar uji validitas. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pembelajaran Pocket Book yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table tentang **Aspek yang dinilai**, dimohon BApak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak?Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibumelingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskanya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskanya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawabansecara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penelitian:

1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukuprelevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangat relevan

No	Aspek yang dimulai	Sub Aspek	Nilai				Komentar
			1	2	3	4	
I	Isi *Pocket Book*	Kesesuaian kurikulum K13 dan standar isi tahun2013				✓	
		Materi bentuk bangun datar (segitiga dan segiempat) pada *pocket book* pembelajaran ini sesuai dengan KI dan KD.			✓		
		Kebenaran konsep/ kebenaran materi Bentuk Bangun Datar (Segitiga & Segiempat) menggunakan ilustrasi kearifan lokal luwu			✓		
		Kesesuaian urutan materi bentuk bangun datar (segitiga & segiempat)				✓	
		Kesesuaian contoh soal dengan soal materi Bentuk Bangun Datar (Segitiga & Segiempat)				✓	
		Ketepatan penggunaan istilah dan simbol sesuai Kearifan Lokal Luwu			✓		

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

1. Perhatikan tata cara penulisan
2. Memperbaiki redaksi soal agar sesuai dengan gambar yang di tampilkan.
3. Gambar yg di tampilkan agar di perbesar sedikit agar jelas kelihatan

Belopa, 9 DESEMBER 2021

Validator

ANDI KARTINI, S.Pd

PERSURATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl.Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id /Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 2234 /In.19/FTIK/HM.01/11/2021 Palopo, 23 November 2021
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Surat Izin Penelitian***

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu
di –
Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	:	Devy Afrianti
NIM	:	16 0204 0019
Program Studi	:	Tadris Matematika
Semester	:	XI (Sebelas)
Tahun Akademik	:	2021/2022

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMPN 1 Belopa dengan judul: **"Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMPN 1 Belopa".** Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan,atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP19681231 199903 1 014

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BELOPA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
Jalan Sungai Paremang Belopa Utara Telepon (0471) 3316022 Kode Pos 91994

SURAT KETERANGAN
Nomor : 005/Dikbud/SMP.01/TU/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu :

Nama	: **Dra. Hj. PUTRIYANI NUR**
NIP	: 196908252005022003
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina Tk.I
Jabatan	: Guru Madya

Menerangkan bahwa :

Nama	: **DEVY AFRIANTI**
Tempat, Tgl. Lahir	: Jakarta, 12 April 1999
Jurusan	: Tadris Matematika
Alamat	: Perum Griya Asri Lingk. Padang Kelurahan Senga Kecamatan Belopa

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu pada tanggal 03 Desember 2021 sampai dengan 03 Janauri 2022 dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul ***"Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMP Negeri 1 Belopa"***

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 04 Januari 2022
Kepala SMP Negeri 1 Belopa

SMP NEGERI 1 BELOPA

Dra. Hj. PUTRIYANI NUR
NIP 196908252005022003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Tadris Matematika menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : Devy Afrianti
NIM : 17 0204 0019
Program Studi : Tadris Matematika
Jurusan : Ilmu Keguruan
Alamat/ No. Hp : Jl. A. Pangerang Kel. Senga Kab. Luwu

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 September 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740602 199903 1 003

Ketua Prodi Tadris Matematika

Muh. Hajarul Aswad A, M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

Catatan :
Sudah lancar mengaji

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandai Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat

Nomor: 1018 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:

Devy Afrianti

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus.**

Palopo, 29 Agustus 2017

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikram Kasim

Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 0335 /VII/2018

Diberikan kepada :

DEVY AFRIANTI

NIM : 17 0204 0019

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Al Fadi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

RIWAYAT HIDUP

Devy Afrianti, lahir di Jakarta pada tanggal 12 April 1999, penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara pasangan dari seorang Ayah bernama Mursan dan Ibu bernama Suryani Kadir, Saat ini,penulis bertempat tinggal di Perum Griya Asri Ling. Padang Kel. Senga, Kec. Belopa, Kab.Luwu.

Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 25 Radda. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTs N 1 Belopahingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Belopa. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika.